

# Profil dan Kebijakan Teknis (CALK)

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

### A. PENJELASAN UMUM

#### A.1. Profil dan Kebijakan Teknis

#### Dasar hukum Entitas dan Rencana Strategis

Pelabuhan Perikanan Samudera (PPS) Cilacap adalah salah satu pelabuhan perikanan terbesar di Indonesia yang terletak di pantai selatan Pulau Jawa, tepatnya di Kabupaten Cilacap, Jawa Tengah. Pelabuhan ini memainkan peran penting dalam mendukung industri perikanan, baik skala lokal maupun nasional. PPS Cilacap Terletak di tepi Samudera Hindia, pelabuhan ini menjadi pusat aktivitas perikanan bagi kapal-kapal yang menangkap ikan di WPPNRI 573 dan perairan laut lepas.

PPS Cilacap memiliki berbagai fasilitas untuk mendukung kegiatan perikanan, termasuk dermaga, tempat pemasaran ikan (TPI), pabrik es, gudang pendingin, serta fasilitas perawatan dan perbaikan kapal. Ikan-ikan dominan yang didaratkan di PPS Cilacap beragam, termasuk ikan tuna, cakalang, tongkol, tenggiri, cumi-cumi dan beberapa spesies lain yang bernilai ekonomis tinggi, menjadikan pelabuhan ini menjadi penggerak ekonomi bagi masyarakat lokal, terutama nelayan dan pelaku usaha di sektor perikanan. Selain itu, PPS Cilacap juga mendukung berbagai industri pengolahan ikan dan ekspor produk laut.

PPS Cilacap terus berupaya menjaga keseimbangan antara kegiatan ekonomi dan kelestarian lingkungan laut dengan mempromosikan pengelolaan perikanan yang berkelanjutan. Pelabuhan ini menjadi tulang punggung sektor perikanan di wilayah Selatan Jawa dan sangat penting bagi pasokan hasil laut di Indonesia.

#### Visi :

Pelabuhan Perikanan Samudera Cilacap sebagai pusat pertumbuhan dan pengembangan ekonomi perikanan terpadu.

#### Misi :

Menyediakan fasilitas dan jasa yang berorientasi pada tingkat pertumbuhan usaha perikanan.

Meningkatkan produksi dan kualitas hasil perikanan.

Meningkatkan penyerapan tenaga kerja dan kesempatan berusaha.

Meningkatkan Penerimaan Negara Bukan Pajak.

Menciptakan iklim usaha yang kondusif.

#### Tugas dan Fungsi

Sebagai Unit Pelaksana Teknis Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap Kementerian Kelautan

dan Perikanan, Pelabuhan Perikanan Samudera Cilacap (berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Bidang Kelautan dan Perikanan), menyelenggarakan fungsi pemerintahan dan pengusaha sebagai berikut:

#### FUNGSI PEMERINTAHAN

- a. Pelayanan tambat dan labuh Kapal Perikanan;
- b. Pelayanan pembinaan dan pengendalian Mutu pada kegiatan penangkapan Ikan;
- c. Pengumpulan data tangkapan dan Hasil Perikanan;
- d. Pelaksanaan kegiatan operasional Kapal Perikanan, yang meliputi pengaturan keberangkatan, kedatangan, dan kegiatan Kapal Perikanan di Pelabuhan Perikanan;
- e. Pelaksanaan keselamatan dan keamanan operasional Kapal Perikanan dan membantu pengendalian sumberdaya ikan;
- f. Pelaksanaan pengendalian lingkungan di Pelabuhan Perikanan, yang meliputi kebersihan, keamanan, ketertiban, keindahan, dan keselamatan kerja;
- g. Pelaksanaan publikasi operasional Pelabuhan Perikanan, hasil pelayanan sandar dan labuh Kapal Perikanan dan kapal pengawas perikanan;
- h. Pelaksanaan pemantauan wilayah pesisir dan wisata bahari;
- i. Fasilitasi tempat pelaksanaan pengawasan dan pengendalian sumberdaya ikan;
- j. Fasilitasi tempat pelaksanaan penyuluhan dan pengembangan masyarakat nelayan;
- k. Fasilitasi tempat pelaksanaan fungsi karantinakan;
- l. Fasilitasi tempat publikasi hasil riset kelautan dan perikanan;
- m. Fasilitasi tempat pelaksanaan fungsi kesehatan;
- n. Fasilitasi tempat pelaksanaan fungsi kepabeanan; dan/atau
- o. Fasilitasi tempat pelaksanaan fungsi keimigrasian

#### FUNGSI PENGUSAHAAN

- a. Pelayanan bongkar muat Ikan;
- b. Pelayanan pengolahan Hasil Perikanan;
- c. Pemasaran dan distribusi Ikan;
- d. Penggunaan dan pemanfaatan fasilitas di Pelabuhan Perikanan;
- e. Pelayanan docking dan galangan Kapal Perikanan;
- f. Pelayanan logistik dan perbekalan Awak Kapal Perikanan dan Kapal Perikanan;
- g. Penyelenggaraan wisata bahari;
- h. Fasilitasi tempat pelayanan lembaga keuangan; dan/atau
- i. Penyediaan dan/atau pelayanan jasa lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan

#### Dasar Hukum

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara Yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme;
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2001;
3. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
4. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
5. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan

Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara;

6. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 42 Tahun 2002 tentang Pedoman Pelaksanaan Anggaran Pendapatan Belanja Negara sebagaimana telah diubah dengan Keputusan Presiden No. 72 Tahun 2004;
7. Peraturan Pemerintah No. 39 Tahun 2006 tentang Tata Cara Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan;
8. Peraturan Pemerintah No. 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah;
9. Peraturan Presiden Nomor 16 Tahun 2018 Tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah;
10. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 10/PERMEN-KP/2016 tentang Penyelenggaraan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan;
11. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 6/PERMEN-KP/2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kelautan dan Perikanan

# CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

## *Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan*

### **A.2. PENDEKATAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN**

Laporan Keuangan periode 31 Desember 2024 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Pelabuhan Perikanan Samudera Cilacap. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI atau Sistem Akuntansi Instansi saat ini sudah menggunakan aplikasi terintegrasi berbasis web yaitu SAKTI. SAIBA dan SIMAK digantikan modul-modul yang ada di SAKTI yaitu kelompok modul pelaporan yang terdiri dari modul piutang, modul persediaan, modul aset dan modul GLP.

## *Basis Akuntansi*

### **A.3 BASIS AKUNTANSI**

Menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas serta basis kas untuk penyusunan dan penyajian Laporan Realisasi Anggaran. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan. Sedangkan basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

## *Dasar Pengukuran*

### **A.4. DASAR PENGUKURAN**

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai proses historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing ditranslasi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

## *Kebijakan Akuntansi*

### **A.5. KEBIJAKAN AKUNTANSI**

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2024 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Kementerian Kelautan dan Perikanan yang merupakan entitas pelaporan dari Pelabuhan Perikanan Samudera Cilacap. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Sesuai dengan Keputusan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor 187/PB/2017 tentang Kodifikasi Segmen Akun pada Bagan Akun Standar, terdapat perubahan akun-akun terutama pada akun pendapatan negara bukan pajak.

Kebijakan-kebijakan akuntansi penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan adalah sebagai berikut:

#### *Pendapatan-LRA*

### **(1) Pendapatan- LRA**

- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi Pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

#### *Pendapatan-LO*

### **(2) Pendapatan- LO**

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan / atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi. Secara khusus pengakuan pendapatan-LO pada adalah sebagai berikut:
  - a. Pendapatan Jasa Pelatihan diakui setelah pelatihan selesai dilaksanakan.
  - b. Pendapatan Sewa Gedung diakui secara proporsional antara nilai dan periode waktu sewa.
  - c. Pendapatan Denda diakui pada saat dikeluarkannya surat keputusan denda atau dokumen lain yang dipersamakan.
- Akuntansi Pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

#### *Belanja*

### **(3) Belanja**

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN)
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan Atas Laporan Keuangan.

#### *Beban*

### **(4) Beban**

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

#### *Aset*

### **(5) Aset**

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

#### *Aset Lancar*

#### **a. Aset Lancar**

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah BI pada tanggal neraca.
- Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.

- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
  - a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
  - b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal.
- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (*net realizable value*). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

| Kualitas Piutang | Uraian  | Penyisihan |
|------------------|---|------------|
| Lancar           | Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo                                    | 0.5%       |
| Kurang Lancar    | Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan.   | 10%        |
| Diragukan        | Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan      | 50%        |
| Macet            | 1. Satu bulan terhitung sejak Tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan. | 100%       |
|                  | 2. Piutang telah diserahkan kepada panitia Urusan Piutang Negara/DJKN                 |            |

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.
- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil inventarisasi fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
  - \* harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
  - \* harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
  - \* harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

#### Aset Tetap

##### b. Aset Tetap

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.

- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapasitas sebagai berikut :
  - a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olahraga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp 1.000.000 (satu juta rupiah);
  - b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp.25.000.000 (dua puluh lima juta rupiah);
  - c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapasitas tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklafikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.
- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada usulan penghapusan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN / BMD.

#### Penyusutan Aset Tetap

#### c. Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan Aset Tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap.
- Penyusutan Aset Tetap tidak dilakukan terhadap:
  - a. Tanah;
  - b. Konstruksi dalam pengerjaan (KDP); dan
  - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.
- Perhitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat.

Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

#### **Penggolongan Masa manfaat Aset Tetap**

| Kelompok Aset Tetap                    | Masa Manfaat     |
|--|------------------|
| Peralatan dan Mesin                    | 2 s.d. 20 Tahun  |
| Gedung dan Bangunan                    | 10 s.d. 50 Tahun |
| Jalan, Jaringan dan Irigasi            | 5 s.d. 40 Tahun  |
| Aset Tetap Lainnya (Alat Musik Modern) | 4 tahun          |

#### Piutang Jangka Panjang

#### d. Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan/dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang direalisasikan.

**e. Aset Lainnya**

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat neto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.

**Penggolongan Masa manfaat Aset Tak Berwujud**

| Kelompok Aset Tetap Tak Berwujud   | Masa Manfaat (Tahun) |
|--|----------------------|
| Software Komputer  | 4                    |
| Franchise  | 5                    |
| Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu | 10                   |
| Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas, Tanaman Semusim.                    | 20                   |
| Hak Cipta Karya Seni Terapan, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan                       | 25                   |
| Hak Cipta atas Ciptaan Gol. II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram          | 50                   |
| Hak Cipta atas Ciptaan Gol. I  | 70                   |

- Aset Lain-Lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

**(6) Kewajiban**

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan kedalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.
  - Kewajiban Jangka Pendek**  
Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.  
Kewajiban Jangka Pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.
  - Kewajiban Jangka Panjang**  
Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.
- Kewajiban dicatat sebesar nilai normal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

**(7) Ekuitas**

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

### B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan telah melakukan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal. Hal ini disebabkan oleh adanya perubahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan. Perubahan tersebut berdasarkan sumber pendapatan dan jenis belanja, antara lain :

| Uraian                        | 2024                  | Anggaran Setelah Revisi |
|-------------------------------|-----------------------|-------------------------|
| <b>Pendapatan</b>             |                       |                         |
| Penerimaan Negara Bukan Pajak | 5.337.248.000         | 5.337.248.000           |
| <b>Jumlah Pendapatan</b>      | <b>5.337.248.000</b>  | <b>5.337.248.000</b>    |
| <b>Belanja</b>                |                       |                         |
| Belanja Pegawai               | 10.892.809.000        | 10.892.809.000          |
| Belanja Barang                | 10.323.496.000        | 10.323.496.000          |
| Belanja Modal                 | 2.321.539.000         | 2.321.539.000           |
| Belanja Bantuan Sosial        | -                     | -                       |
| <b>Jumlah Belanja</b>         | <b>23.537.844.000</b> | <b>23.537.844.000</b>   |

Realisasi Pendapatan  
Rp6.382.934.582

#### B.1 Pendapatan

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp6.382.934.582 atau mencapai 119,59 persen dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp5.337.248.000. Pendapatan Pelabuhan Perikanan Samudera Cilacap terdiri dari Penerimaan Pajak sebesar Rp0 dan Penerimaan Negara Bukan Pajak sebesar Rp6.382.934.582. Pendapatan ini mengalami penurunan dari tahun sebelumnya adanya penurunan realisasi pendapatan dan berkurangnya penggunaan pemanfaatan sarana dan prasarana sesuai tusi dibanding tahun sebelumnya dengan rincian sebagai berikut :

##### *Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan*

| Uraian                        | 2024                 |                      | %             |
|-------------------------------|----------------------|----------------------|---------------|
|                               | Anggaran             | Realisasi            |               |
| Penerimaan Pajak              | -                    | -                    | -             |
| Penerimaan Negara Bukan Pajak | 5.337.248.000        | 6.382.934.582        | 119,59        |
| <b>Jumlah</b>                 | <b>5.337.248.000</b> | <b>6.382.934.582</b> | <b>119,59</b> |

Realisasi Penerimaan Pajak mengalami penurunan sebesar 0,00 persen dan Penerimaan Negara Bukan Pajak mengalami penurunan sebesar 1,34 persen dibanding tahun sebelumnya. Rincian pendapatan adalah sebagai berikut :

##### *Perbandingan Realisasi Pendapatan Tahunan (Unaudited) TA 2024 dan 2023*

| URAIAN                        | REALISASI T.A.2024   | REALISASI T.A. 2023  | %             |
|-------------------------------|----------------------|----------------------|---------------|
| Penerimaan Pajak              | -                    | -                    | -             |
| Penerimaan Negara Bukan Pajak | 6.382.934.582        | 6.469.768.674        | (1,34)        |
| <b>Jumlah</b>                 | <b>6.382.934.582</b> | <b>6.469.768.674</b> | <b>(1,34)</b> |

Realisasi Penerimaan  
Pajak Rp0

#### B.1.1 Penerimaan Pajak

Realisasi Penerimaan Pajak untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing- masing sebesar Rp0 dan Rp0. Penerimaan Pajak TA TA 2024 sebesar 0,00 dari TA 2023 . Rincian Penerimaan Pajak adalah sebagai berikut :

##### *Perbandingan Realisasi Penerimaan Pajak Tahunan (Unaudited) TA 2024 dan 2023*

| URAIAN           | REALISASI T.A. 2024 | REALISASI T.A. 2023 | %        |
|------------------|---------------------|---------------------|----------|
| Penerimaan Pajak | -                   | -                   | -        |
| <b>Jumlah</b>    | <b>-</b>            | <b>-</b>            | <b>-</b> |

Adapun rincian Penerimaan Pajak adalah sebagai berikut :

*Perbandingan Rincian Realisasi Penerimaan Pajak Tahunan (Unaudited) TA 2024 dan 2023*

| URAIAN                             | REALISASI T.A. 2024 | REALISASI T.A. 2023 | %        |
|------------------------------------|---------------------|---------------------|----------|
| Pendapatan Pajak Penghasilan       | -                   | -                   | -        |
| Pendapatan Pajak Pertambahan Nilai | -                   | -                   | -        |
| Pendapatan Pajak Bumi dan Bangunan | -                   | -                   | -        |
| Pendapatan BPHTB                   | -                   | -                   | -        |
| Pendapatan Cukai                   | -                   | -                   | -        |
| Pendapatan Pajak Lainnya           | -                   | -                   | -        |
| Pendapatan Bea Masuk               | -                   | -                   | -        |
| Pendapatan Bea Keluar              | -                   | -                   | -        |
|                                    | -                   | -                   | -        |
| <b>Jumlah</b>                      | <b>-</b>            | <b>-</b>            | <b>-</b> |
| <b>Pengembalian Pendapatan</b>     | <b>-</b>            | <b>-</b>            | <b>-</b> |
| <b>Pendapatan Pajak/Bea Cukai</b>  | <b>-</b>            | <b>-</b>            | <b>-</b> |

*Realisasi Penerimaan  
Negara Bukan Pajak  
Rp6.382.934.582*

### B.1.2 Penerimaan Negara Bukan Pajak

Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing- masing sebesar Rp6.382.934.582 dan Rp6.469.768.674. Penerimaan Negara Bukan Pajak TA 2024 mengalami penurunan sebesar 1,34 dari TA 2023 Pendapatan dan penjualan peralatan dan mesin atas Lelang penjualan 2 unit kendaraan bermotor dgn risalah lelang No. 429/09.06/2024-1 sebesar Rp. 2.517.000,- dan lelang 9 unit kendaraan bermotor dengan risalah lelang No.124/09.06/2024-1 sebesar Rp. 39.211.750,-, dan pemanfaatn Cold storage dan tanah sebesar Rp. 432,072,391,-. Rincian Penerimaan Negara Bukan Pajak adalah sebagai berikut :

*Perbandingan Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak Tahunan (Unaudited) TA 2024 dan 2023*

| URAIAN                                | REALISASI T.A.2024   | REALISASI T.A. 2023  | %             |
|---------------------------------------|----------------------|----------------------|---------------|
| Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya | 6.382.934.582        | 6.469.768.674        | (1,34)        |
| <b>Jumlah</b>                         | <b>6.382.934.582</b> | <b>6.469.768.674</b> | <b>(1,34)</b> |

Sedangkan Rincian PNPB Lainnya adalah sebagai berikut :

*Perbandingan Rincian PNPB Lainnya Tahunan (Unaudited) TA 2024 dan 2023*

| URAIAN  | REALISASI T.A. 2024  | REALISASI T.A. 2023  | %             |
|---|----------------------|----------------------|---------------|
| Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin                 | 41.728.750           | -                    | -             |
| Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan                   | 432.072.391          | 25.069.477           | 1.623,50      |
| Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi | 1.494.414.742        | 1.950.675.610        | (23,39)       |
| Pendapatan Jasa Pelabuhan Perikanan                           | 4.414.718.699        | 4.494.023.443        | (1,76)        |
| Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu   | -                    | 144                  | (100,00)      |
|   | -                    | -                    | -             |
|   | -                    | -                    | -             |
| <b>Jumlah</b>   | <b>6.382.934.582</b> | <b>6.469.768.674</b> | <b>(1,34)</b> |

## B.2 Belanja

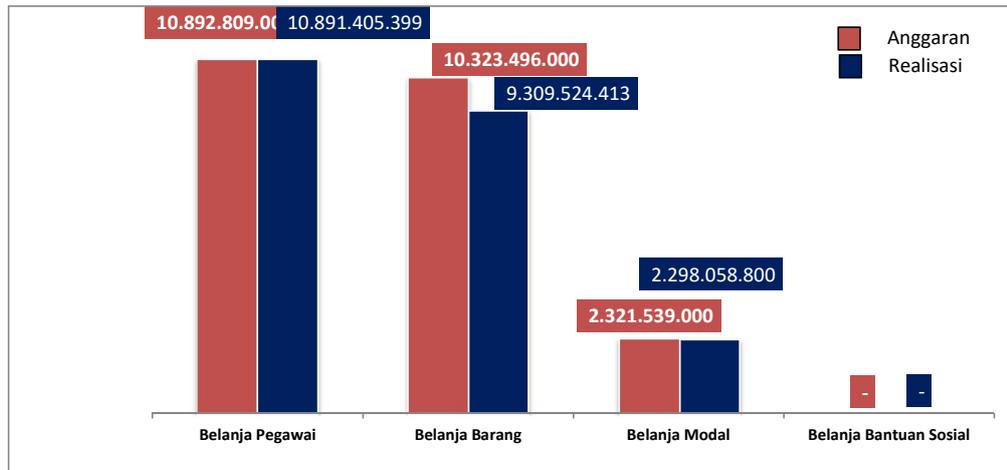
Realisasi Belanja pada TA 2024 adalah sebesar Rp22.498.988.612 atau 95,59 % dari anggaran belanja sebesar Rp.23.537.844.000 Rincian anggaran dan realisasi belanja TA 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Tahunan (Unaudited) TA 2024

| URAIAN                 | Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja TA 2024 |                       |              |
|------------------------|--|-----------------------|--------------|
|                        | Anggaran                                       | Realisasi             | % thdp Angg. |
| Belanja Pegawai        | 10.892.809.000                                 | 10.891.405.399        | 99,99        |
| Belanja Barang         | 10.323.496.000                                 | 9.309.524.413         | 90,18        |
| Belanja Modal          | 2.321.539.000                                  | 2.298.058.800         | 98,99        |
| Belanja Bantuan Sosial | -  | -                     | -            |
| <b>Jumlah</b>          | <b>23.537.844.000</b>                          | <b>22.498.988.612</b> | <b>95,59</b> |

Komposisi anggaran dan realisasi belanja dapat dilihat dalam grafik berikut ini:

Komposisi Anggaran dan Realisasi Tahun 2024



Dibandingkan dengan TA 2023, Realisasi Belanja TA 2024 mengalami penurunan sebesar 4,29% adanya penurunan realisasi belanja karena berkurangnya pagu anggaran dibanding tahun sebelumnya.. Berikut rincian realisasi belanja TA 2024 dan TA 2023.

Perbandingan Realisasi Belanja Tahunan (Unaudited) TA 2024 dan 2023

| URAIAN                 | REALISASI T.A. 2024   | REALISASI T.A. 2023   | %             |
|------------------------|-----------------------|-----------------------|---------------|
| Belanja Pegawai        | 10.891.405.399        | 9.054.579.363         | 20,29         |
| Belanja Barang         | 9.309.524.413         | 10.742.095.752        | (13,34)       |
| Belanja Modal          | 2.298.058.800         | 3.710.094.824         | (38,06)       |
| Belanja Bantuan Sosial | -                     | -                     | -             |
| <b>Jumlah</b>          | <b>22.498.988.612</b> | <b>23.506.769.939</b> | <b>(4,29)</b> |

### B.2.1 Belanja Pegawai

Realisasi Belanja Pegawai per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp10.891.405.399 dan Rp9.054.579.363. Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus sebagai PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Realisasi Belanja Pegawai TA 2024 mengalami kenaikan sebesar 20,29 % dari TA 2023. Hal ini disebabkan terjadi kenaikan belanja pegawai disebabkan adanya penambahan pegawai ASN, PPPK dan kenaikan KGB dibanding tahun sebelumnya

Perbandingan Belanja Pegawai Tahunan (Unaudited) TA 2024 dan 2023

| URAIAN                                       | REALISASI T.A. 2024   | REALISASI T.A. 2023  | %            |
|--|-----------------------|----------------------|--------------|
| Belanja Gaji Pokok PNS                       | 3.073.405.400         | 2.947.064.980        | 4,29         |
| Belanja Pembulatan Gaji PNS                  | 39.202                | 44.373               | (11,65)      |
| Belanja Tunj. Suami/Istri PNS                | 258.741.930           | 249.693.462          | 3,62         |
| Belanja Tunj. Anak PNS                       | 80.406.066            | 80.972.727           | (0,70)       |
| Belanja Tunj. Struktural PNS                 | 35.910.000            | 35.910.000           | -            |
| Belanja Tunj. Fungsional PNS                 | 303.800.000           | 310.720.000          | (2,23)       |
| Belanja Tunj. PPh PNS                        | 31.542.800            | 12.002.105           | 162,81       |
| Belanja Tunj. Beras PNS                      | 178.732.560           | 189.305.880          | (5,59)       |
| Belanja Uang Makan PNS                       | 438.886.000           | 444.860.000          | (1,34)       |
| Belanja Tunjangan Umum PNS                   | 69.840.000            | 74.850.000           | (6,69)       |
| Belanja Uang Lembur                          | 12.503.000            | 10.975.000           | 13,92        |
| Belanja Pegawai (Tunjangan Khusus/ Kegiatan) | 3.871.525.873         | 3.622.601.797        | 6,87         |
|  | -                     | -                    | -            |
| <b>Jumlah Belanja kotor</b>                  | <b>10.891.406.981</b> | <b>9.054.579.804</b> | <b>20,29</b> |
| Pengembalian Belanja Pegawai                 | 1.582                 | 441                  | 258,73       |
| <b>Jumlah Belanja</b>                        | <b>10.891.405.399</b> | <b>9.054.579.363</b> | <b>20,29</b> |

Realisasi Belanja  
Barang  
Rp9.309.524.413

### B.2.2 Belanja Barang

Realisasi Belanja Barang per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp9.309.524.413 dan Rp10.742.095.752. Belanja Barang adalah pembelian barang dan jasa yang habis pakai untuk memproduksi barang dan jasa yang dipasarkan maupun yang tidak dipasarkan. Realisasi Belanja Barang TA 2024 mengalami penurunan sebesar 13,34% dari Realisasi TA 2023.

Hal ini antara lain disebabkan oleh terjadi penurunan belanja barang karena berkurangnya barang operasional dan berkurangnya kegiatan perjalanan dinas dibanding tahun lalu

Perbandingan Belanja Barang Tahunan (Unaudited) TA 2024 dan 2023

| URAIAN                                    | REALISASI T.A. 2024  | REALISASI T.A. 2023   | %              |
|---|----------------------|-----------------------|----------------|
| Belanja Barang Operasional                | 1.730.879.959        | 2.191.317.040         | (21,01)        |
| Belanja Barang Non Operasional            | 739.405.975          | 1.241.643.035         | (40,45)        |
| Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi | 265.686.880          | 312.916.338           | (15,09)        |
| Belanja Jasa                              | 3.835.245.510        | 3.040.634.847         | 26,13          |
| Belanja Pemeliharaan                      | 1.186.676.300        | 1.581.953.207         | (24,99)        |
| Belanja Perjalanan Dalam Negeri           | 1.575.309.100        | 2.399.703.259         | (34,35)        |
| Belanja Perjalanan Luar Negeri            | -                    | -                     | -              |
|   | -                    | -                     | -              |
| <b>Jumlah Belanja Kotor</b>               | <b>9.333.203.724</b> | <b>10.768.167.726</b> | <b>(13,33)</b> |
| Pengembalian Belanja                      | 23.679.311           | 26.071.974            | (9,18)         |
| <b>Jumlah Belanja</b>                     | <b>9.309.524.413</b> | <b>10.742.095.752</b> | <b>(13,34)</b> |

Adapun informasi alokasi anggaran belanja untuk penanganan pandemi covid-19 adalah sebagai berikut :

Jumlah pagu anggaran yang dialokasikan untuk penanganan pandemi covid-19 adalah sebesar Rp0. Anggaran tersebut terserap sebesar Rp0 dengan rincian sebagai berikut :

Rincian Pagu dan Realisasi Belanja Barang untuk Penangan Pandemi Covid-19 TA 2024

| URAIAN   | Anggaran | REALISASI T.A. 2024 | %        |
|--|----------|---------------------|----------|
| Belanja Barang Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19               | -        | -                   | -        |
| Belanja Barang Non Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19           | -        | -                   | -        |
| Belanja Barang Persediaan - Penanganan Pandemi COVID-19                | -        | -                   | -        |
| Belanja Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19                             | -        | -                   | -        |
| Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan - Penanganan Pandemi COVID-19 | -        | -                   | -        |
| Belanja Perjalanan Dinas - Penanganan Pandemi COVID-19                 | -        | -                   | -        |
|  | -        | -                   | -        |
|  | -        | -                   | -        |
|  | -        | -                   | -        |
| <b>Jumlah Belanja</b>  | <b>-</b> | <b>-</b>            | <b>-</b> |

Realisasi Belanja Modal  
Rp2.298.058.800

### B.2.3 Belanja Modal

Realisasi Belanja Modal per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp2.298.058.800 dan Rp3.710.094.824. Belanja Modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi.

Realisasi Belanja Modal pada TA 2024 mengalami penurunan sebesar 38,06% dibandingkan TA 2023 disebabkan oleh adanya penurunan belanja modal peralatan dan mesin dibanding tahun lalu.

Perbandingan Belanja Modal Tahunan (Unaudited) TA 2024 dan 2023

| URAIAN                                    | REALISASI T.A. 2024  | REALISASI T.A. 2023  | %              |
|---|----------------------|----------------------|----------------|
| Belanja Modal Tanah                       | -                    | 15.157.874           | (100,00)       |
| Belanja Modal Peralatan dan Mesin         | 1.888.602.800        | 2.605.583.000        | (27,52)        |
| Belanja Modal Gedung dan Bangunan         | 409.456.000          | 658.140.350          | (37,79)        |
| Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan | -                    | 431.213.600          | (100,00)       |
| Belanja Modal Lainnya                     | -                    | -                    | -              |
| <b>Jumlah Belanja Kotor</b>               | <b>2.298.058.800</b> | <b>3.710.094.824</b> | <b>(38,06)</b> |
| Pengembalian Belanja                      | -                    | -                    | -              |
| <b>Jumlah Belanja</b>                     | <b>2.298.058.800</b> | <b>3.710.094.824</b> | <b>(38,06)</b> |

Realisasi Belanja Modal  
Tanah Rp0

### B. 2.3.1 Belanja Modal Tanah

Realisasi Belanja Modal Tanah per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp15.157.874. Realisasi tersebut pada TA 2024 mengalami penurunan sebesar 100,00% dibandingkan TA 2023. Hal ini disebabkan oleh.

Perbandingan Belanja Modal Tanah Tahunan (Unaudited) TA 2024 dan 2023

| URAIAN JENIS BELANJA                     | REALISASI T.A. 2024 | REALISASI T.A. 2023 | %               |
|--|---------------------|---------------------|-----------------|
| Belanja Modal Tanah                      | -                   | -                   | -               |
| Belanja Modal Pembuatan Sertifikat Tanah | -                   | 15.157.874          | (100,00)        |
|  | -                   | -                   | -               |
| <b>Jumlah Belanja Kotor</b>              | <b>-</b>            | <b>15.157.874</b>   | <b>(100,00)</b> |
| Pengembalian Belanja                     | -                   | -                   | -               |
| <b>Jumlah Belanja</b>                    | <b>-</b>            | <b>15.157.874</b>   | <b>(100,00)</b> |

Realisasi Belanja Modal  
Peralatan dan Mesin  
Rp1.888.602.800

### B.2.3.2 Belanja Modal Peralatan dan Mesin

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp1.888.602.800 dan Rp2.605.583.000, mengalami penurunan sebesar 27,52 % bila dibandingkan dengan realisasi TA 2023. Hal ini disebabkan oleh berkurangnya belanja modal peralatan dan mesin dibanding tahun lalu.

*Perbandingan Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin Tahunan (Unaudited) TA 2024 dan 2023*

| URAIAN JENIS BELANJA              | REALISASI T.A.2024   | REALISASI T.A. 2023  | %              |
|-----------------------------------|----------------------|----------------------|----------------|
| Belanja Modal Peralatan dan Mesin | 1.888.602.800        | 2.605.583.000        | (27,52)        |
|                                   | -                    | -                    | -              |
|                                   | -                    | -                    | -              |
|                                   | -                    | -                    | -              |
| <b>Jumlah Belanja Kotor</b>       | <b>1.888.602.800</b> | <b>2.605.583.000</b> | <b>(27,52)</b> |
| Pengembalian                      | -                    | -                    | -              |
| <b>Jumlah Belanja</b>             | <b>1.888.602.800</b> | <b>2.605.583.000</b> | <b>(27,52)</b> |

Realisasi Belanja Modal  
Gedung dan Bangunan  
Rp409.456.000

### B.2.3.3 Belanja Modal Gedung dan Bangunan

Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp409.456.000 dan Rp658.140.350 Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan TA 2024 mengalami penurunan sebesar 37,79% dibandingkan Realisasi TA 2023. Belanja Gedung dan Bangunan ini berasal dari Adanya penurunan belanja modal gedung dan bangunan dibanding tahun lalu.

*Perbandingan Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan Tahunan (Unaudited) TA 2024 dan 2023*

| URAIAN JENIS BELANJA                         | REALISASI T.A. 2024 | REALISASI T.A. 2023 | %              |
|--|---------------------|---------------------|----------------|
| Belanja Penambahan Nilai Gedung dan Bangunan | 409.456.000         | 658.140.350         | (37,79)        |
|  | -                   | -                   | -              |
|  | -                   | -                   | -              |
| <b>Jumlah Belanja Kotor</b>                  | <b>409.456.000</b>  | <b>658.140.350</b>  | <b>(37,79)</b> |
| Pengembalian Belanja                         | -                   | -                   | -              |
| <b>Jumlah Belanja</b>                        | <b>409.456.000</b>  | <b>658.140.350</b>  | <b>(37,79)</b> |

Realisasi Belanja Modal,  
Jalan, Irigasi dan  
Jaringan Rp0

### B.2.3.4 Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan

Realisasi Belanja Modal, Jalan, Irigasi dan Jaringan per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp431.213.600, mengalami penurunan sebesar 100,00 % dibandingkan Realisasi TA 2023. Hal ini disebabkan .

*Perbandingan Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi & Jaringan Tahunan (Unaudited) TA 2024 dan 2023*

| URAIAN JENIS BELANJA             | REALISASI T.A. 2024 | REALISASI T.A. 2023 | %               |
|----------------------------------|---------------------|---------------------|-----------------|
| Belanja Penambahan Nilai Irigasi | -                   | 274.907.600         | (100,00)        |
|                                  | -                   | -                   | -               |
| <b>Jumlah Belanja Kotor</b>      | <b>-</b>            | <b>431.213.600</b>  | <b>(100,00)</b> |
| Pengembalian Belanja             | -                   | -                   | -               |
| <b>Jumlah Belanja</b>            | <b>-</b>            | <b>431.213.600</b>  | <b>(100,00)</b> |

### B.2.3.5 Belanja Modal Lainnya

Realisasi Belanja Modal Lainnya per tanggal per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0, sebesar 0,00 % dibandingkan Realisasi TA 2023. Hal ini disebabkan .

Perbandingan Realisasi Belanja Modal Lainnya Tahunan (Unaudited) TA 2024 dan 2023

| URAIAN JENIS BELANJA   | REALISASI T.A. 2024 | REALISASI T.A. 2023 | % |
|--|---------------------|---------------------|---|
| Belanja Modal Lainnya  | -                   | -                   | - |
| Belanja Penambahan Nilai Aset Tetap Lainnya dan/atau Aset Lainnya dan/atau Aset Lainnya dari | -                   | -                   | - |
|  | -                   | -                   | - |
| <b>Jumlah Belanja Kotor</b>  | -                   | -                   | - |
| Pengembalian Belanja   | -                   | -                   | - |
| <b>Jumlah Belanja</b>  | -                   | -                   | - |

### B.2.4 Belanja Bantuan Sosial

Realisasi Belanja Bantuan Sosial per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Realisasi tersebut pada TA 2024 sebesar 0,00 % dibandingkan TA 2023. Belanja Bantuan Sosial .

Perbandingan Realisasi Belanja Bantuan Sosial Tahunan (Unaudited) TA 2024 dan 2023

| URAIAN JENIS BELANJA        | REALISASI T.A. 2024 | REALISASI T.A. 2023 | % |
|-----------------------------|---------------------|---------------------|---|
|                             | -                   | -                   | - |
|                             | -                   | -                   | - |
| <b>Jumlah Belanja Kotor</b> | -                   | -                   | - |
| Pengembalian Belanja        | -                   | -                   | - |
| <b>Jumlah Belanja</b>       | -                   | -                   | - |

### B.2.5 Catatan Penting Lainnya Laporan Realisasi Anggaran

Tidak tersedianya anggaran belanja bantuan sosial

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

### C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

*Kas di Bendahara  
Pengeluaran Rp0*

#### C.1 Kas di Bendahara Pengeluaran

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0. Kas di Bendahara Pengeluaran Kas di Bendahara Pengeluaran merupakan kas yang dikuasai, dikelola, dan berada di bawah tanggung jawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari sisa UP/TUP yang belum dipertanggung jawabkan atau belum disetorkan ke Rekening Kas Negara per tanggal neraca. Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran adalah sebagai berikut:

*Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran Tahunan (Unaudited) TA 2024 dan 2023*

| Keterangan    | TAHUN 2024 | TAHUN 2023 |
|---------------|------------|------------|
| -             | -          | -          |
| -             | -          | -          |
| -             | -          | -          |
| -             | -          | -          |
| <b>Jumlah</b> | -          | -          |

*Penjelasan tentang Kas Di Bendahara Pengeluaran :*

*Kas di Bendahara  
Penerimaan Rp0*

#### C.2 Kas di Bendahara Penerimaan

Saldo Kas di Bendahara Penerimaan per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0. Kas di Bendahara Penerimaan Kas di Bendahara Penerimaan meliputi saldo uang tunai dan saldo rekening di bank yang berada di bawah tanggung jawab Bendahara Penerimaan yang sumbernya berasal dari pelaksanaan tugas pemerintahan berupa Penerimaan Negara Bukan Pajak.

*Rincian Kas di Kas di Bendahara Penerimaan Tahunan (Unaudited) TA 2024 dan 2023*

| Keterangan    | TAHUN 2024 | TAHUN 2023 |
|---------------|------------|------------|
| -             | -          | -          |
| -             | -          | -          |
| -             | -          | -          |
| <b>Jumlah</b> | -          | -          |

*Penjelasan tentang Kas Di Bendahara Penerimaan :*

*Kas Lainnya dan Setara  
Kas Rp0*

#### C.3 Kas Lainnya dan Setara Kas

Saldo Kas Lainnya dan Setara Kas per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Kas Lainnya dan Setara Kas Kas Lainnya dan Setara Kas merupakan kas pada bendahara pengeluaran yang bukan berasal dari UP/TUP sementara setara kas adalah investasi investasi jangka pendek yang siap dicairkan menjadi kas dalam jangka waktu 3 bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan. Rincian sumber Kas Lainnya dan Setara Kas pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

*Kas Lainnya dan Setara Kas Tahunan (Unaudited) TA 2024 dan 2023*

| Keterangan    | TAHUN 2024 | TAHUN 2023 |
|---------------|------------|------------|
| -             | -          | -          |
| -             | -          | -          |
| -             | -          | -          |
| -             | -          | -          |
| <b>Jumlah</b> | -          | -          |

*Penjelasan tentang Kas Lainnya dan Setara Kas :*

Belanja Dibayar Dimuka  
(prepaid) Rp0

#### C.4 Belanja Dibayar Dimuka (prepaid)

Saldo Belanja Dibayar Dimuka (prepaid) per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Belanja Dibayar Dimuka (prepaid) merupakan hak yang masih diterima setelah tanggal neraca sebagai akibat dari barang/jasa telah dibayarkan secara penuh namun barang atau jasa belum diterima seluruhnya. Rincian Belanja Dibayar Dimuka (prepaid) disajikan sebagai berikut

Rincian Belanja Dibayar Dimuka (prepaid) Tahunan (Unaudited) TA 2024 dan 2023

| Keterangan    | TAHUN 2024 | TAHUN 2023 |
|---------------|------------|------------|
|               | -          | -          |
|               | -          | -          |
|               | -          | -          |
|               | -          | -          |
|               | -          | -          |
| <b>Jumlah</b> | <b>-</b>   | <b>-</b>   |

Penjelasan tentang Belanja Dibayar Dimuka :

Uang Muka Belanja  
(prepayment) Rp0

#### C.5 Uang Muka Belanja (prepayment)

Saldo Uang Muka Belanja (prepayment) per tanggal per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Uang Muka Belanja (prepayment) merupakan hak pemerintah atas pelayanan yang diberikan namun belum diserahkan tagihannya kepada penerima jasa. Rincian Uang Muka Belanja (prepayment) adalah sebagai berikut :

Rincian Uang Muka Belanja (prepayment) Tahunan (Unaudited) TA 2024 dan 2023

| Keterangan    | TAHUN 2024 | TAHUN 2023 |
|---------------|------------|------------|
|               | -          | -          |
|               | -          | -          |
|               | -          | -          |
| <b>Jumlah</b> | <b>-</b>   | <b>-</b>   |

Penjelasan tentang Uang Muka Belanja :

Pendapatan yang Masih  
Harus Diterima  
Rp262.245.941

#### C.6 Pendapatan yang Masih Harus Diterima

Saldo Pendapatan yang Masih Harus Diterima per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing masing adalah sebesar Rp262.245.941. dan Rp321.114.860. Pendapatan yang Masih Harus Diterima merupakan penerimaan di masa yang akan datang (dalam waktu 1 tahun) yang telah diakui dan dicatat sebagai pendapatan pemerintah pada periode berjalan, karena manfaat atas aset, barang, dan/atau jasa pemerintah telah diterima oleh pihak lainnya, dengan rincian sebagai berikut:

Rincian Pendapatan yang Masih Harus Diterima Tahunan (Unaudited) TA 2024 dan 2023

| Keterangan                           | TAHUN 2024         | TAHUN 2023         |
|--------------------------------------|--------------------|--------------------|
| Pendapatan Yang Masih Harus Diterima | 262.245.941        | 321.114.860        |
|                                      | -                  | -                  |
|                                      | -                  | -                  |
|                                      | -                  | -                  |
| <b>Jumlah</b>                        | <b>262.245.941</b> | <b>321.114.860</b> |

Penjelasan tentang Pendapatan yang Masih Harus Diterima :

Terjadi penurunan PYMHD karena berkurangnya penggunaan pemanfaatan sarana dan prasarana sesuai tusi di pelabuhan dibanding tahun lalu, berdasarkan data absensi kapal di kolam pelabuhan per 31 Desember 2024.

**C.7 Piutang Perpajakan**

Nilai Piutang Perpajakan per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Piutang Perpajakan merupakan piutang yang timbul akibat adanya pendapatan pajak pusat yang diatur dalam peraturan perundang-undangan di bidang perpajakan dan peraturan perundang-undangan di bidang kepabeanan dan cukai, yang belum dilunasi sampai dengan akhir periode pelaporan keuangan. Rincian Piutang Perpajakan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Rincian Piutang Perpajakan Tahunan (Unaudited) TA 2024 dan 2023

| Jenis Piutang | REALISASI T.A.2024 | REALISASI T.A. 2023 |
|---------------|--------------------|---------------------|
|               | -                  | -                   |
|               | -                  | -                   |
|               | -                  | -                   |
|               | -                  | -                   |
|               | -                  | -                   |
|               | -                  | -                   |
|               | -                  | -                   |
|               | -                  | -                   |
|               | -                  | -                   |
|               | -                  | -                   |
|               | -                  | -                   |
|               | -                  | -                   |
|               | -                  | -                   |
|               | -                  | -                   |
|               | -                  | -                   |
| <b>Jumlah</b> | <b>-</b>           | <b>-</b>            |

Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Perpajakan Rp0

**C.8 Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Perpajakan**

Nilai Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Perpajakan per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Perpajakan merupakan estimasi atas ketidaktertagihan piutang pajak . Rincian Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Perpajakan per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

| Kualitas Piutang     | Nilai Piutang Pajak | % penyisihan | Nilai Penyisihan |
|----------------------|---------------------|--------------|------------------|
| <b>Piutang Pajak</b> |                     |              |                  |
| Lancar               | -                   | 0,5%         | -                |
| Kurang Lancar        | -                   | 10%          | -                |
| Diragukan            | -                   | 50%          | -                |
| Macet                | -                   | 100%         | -                |
| <b>Jumlah</b>        | <b>-</b>            |              | <b>-</b>         |

Piutang Bukan Pajak Rp0

**C.9 Piutang Bukan Pajak**

Nilai Piutang Bukan Pajak per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Piutang Bukan Pajak merupakan hak atau pengakuan pemerintah atas uang atau jasa terhadap pelayanan yang telah diberikan namun belum diselesaikan pembayarannya. Rincian Piutang Bukan Pajak pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Rincian Piutang Bukan Pajak Tahunan (Unaudited) TA 2024 dan 2023

| Jenis Piutang | REALISASI T.A.2024 | REALISASI T.A. 2023 |
|---------------|--------------------|---------------------|
|               | -                  | -                   |
|               | -                  | -                   |
| <b>Jumlah</b> | <b>-</b>           | <b>-</b>            |

Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak Rp0

**C.10 Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak**

Nilai Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Piutang Bukan Pajak merupakan hak atau pengakuan pemerintah atas uang atau jasa terhadap pelayanan yang telah diberikan namun belum diselesaikan pembayarannya. Rincian Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak Tahunan (Unaudited) TA 2024

| Kualitas Piutang           | Nilai Piutang Jangka Pendek | % penyisihan | Nilai Penyisihan |
|----------------------------|-----------------------------|--------------|------------------|
| <b>Piutang Bukan Pajak</b> |                             |              |                  |
| Lancar                     | -                           | 0.5%         | -                |
| Kurang Lancar              | -                           | 10%          | -                |
| Diragukan                  | -                           | 50%          | -                |
| Macet                      | -                           | 100%         | -                |
| <b>Jumlah</b>              | -                           |              | -                |

Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran Rp0

**C.11 Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran**

Saldo Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran merupakan Tagihan TPA yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan dengan atau kurang sejak tanggal pelaporan. Rincian Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran tersebut adalah sebagai berikut:

Rincian Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran Tahunan (Unaudited) TA 2024 dan 2023

| Jenis         | REALISASI T.A.2024 | REALISASI T.A. 2023 |
|---------------|--------------------|---------------------|
| -             | -                  | -                   |
| <b>Jumlah</b> | -                  | -                   |

Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran Rp0

**C.12 Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran**

Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran merupakan estimasi atas ketidaktertagihan bagian lancar TPA&. Rincian Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran tersebut adalah sebagai berikut :

Rincian Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran Tahunan (Unaudited) TA 2024 dan 2023

| Kualitas Piutang         | Nilai Piutang Jangka Pendek | % penyisihan | Nilai Penyisihan |
|--------------------------|-----------------------------|--------------|------------------|
| <b>Bagian Lancar TPA</b> |                             |              |                  |
| Lancar                   | -                           | 0.5%         | -                |
| Kurang Lancar            | -                           | 10%          | -                |
| Diragukan                | -                           | 50%          | -                |
| Macet                    | -                           | 100%         | -                |
| <b>Jumlah</b>            | -                           |              | -                |

Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi Rp0

**C.13 Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi**

Saldo Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi merupakan TP/TGR yang belum direalisasikan pada tanggal pelaporan yang akan jatuh tempo dalam 12 (dua belas) bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan. Rincian Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi tersebut adalah sebagai berikut:

Rincian Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi Tahunan (Unaudited) TA 2024 dan 2023

| Jenis         | TAHUN 2024 | TAHUN 2023 |
|---------------|------------|------------|
| -             | -          | -          |
| -             | -          | -          |
| -             | -          | -          |
| -             | -          | -          |
| -             | -          | -          |
| -             | -          | -          |
| <b>Jumlah</b> | -          | -          |

Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi Rp0

**C.14 Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi**

Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing masing adalah sebesar masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi merupakan estimasi atas ketidaktertagihan bagian lancar tagihan TP/TGR &. Rincian Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi tersebut adalah sebagai berikut :

*Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi Tahunan (Unaudited) TA 2024 dan 2023*

| Kualitas Piutang            | Nilai Piutang Jangka Pendek | % penyisihan | Nilai Penyisihan |
|-----------------------------|-----------------------------|--------------|------------------|
| <b>Bagian Lancar TP/TGR</b> |                             |              |                  |
| Lancar                      | -                           | 0.5%         | -                |
| Kurang Lancar               | -                           | 10%          | -                |
| Diragukan                   | -                           | 50%          | -                |
| Macet                       | -                           | 100%         | -                |
| <b>Jumlah</b>               | -                           |              | -                |

Persediaan Rp13.217.505

**C.15 Persediaan**

Nilai Persediaan tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp13.217.505 dan Rp17.312.836. Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Persediaan per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

*Rincian Persediaan Tahunan (Unaudited) TA 2024 dan 2023*

| Jenis           | REALISASI T.A.2024 | REALISASI T.A. 2023 |
|-----------------|--------------------|---------------------|
| Barang Konsumsi | 13.217.505         | 17.312.836          |
|                 | -                  | -                   |
| <b>Jumlah</b>   | <b>13.217.505</b>  | <b>17.312.836</b>   |

Persediaan tersebut di atas dalam Adanya penurunan karena berkurangnya kebutuhan Persediaan Barang konsumsi berupa alat rumah tangga kantor dan komputer suplies dibanding tahun lalu.

**Penjelasan terkait dengan persediaan dalam rangka penanganan pandemi covid-19**

Persediaan dalam rangka penanganan pandemi COVID-19 merupakan sisa persediaan yang dibeli sendiri atau berasal dari transfer dan hibah yang masih bersaldo dalam keadaan baik dan siap pakai

*Rincian Persediaan dalam rangka Penanganan pandemi COVID-19*

| No. | Nama Barang Persediaan | Jumlah Unit | Nilai Rupiah |
|-----|------------------------|-------------|--------------|
| 1   |                        |             |              |
| 2   |                        |             |              |
| 3   |                        |             |              |
| 4   |                        |             |              |
|     | <b>Jumlah</b>          | -           | -            |

Persediaan yang Belum Diregister Rp0

**C.16 Persediaan yang Belum Diregister**

Nilai Persediaan yang Belum Diregister per tanggal31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0.

Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi Rp0

**C.17 Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi**

Nilai Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi adalah tagihan kepada bendahara akibat kelalaiannya atau tindakannya yang melanggar hukum yang mengakibatkan kerugian negara. Sedangkan Tuntutan Ganti Rugi adalah tagihan kepada pegawai bukan bendahara untuk penggantian atas suatu kerugian yang diderita oleh negara karena kelalaiannya. Rincian Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi Tahunan (Unaudited) TA 2024 dan 2023

| Debitur       | REALISASI T.A.2024 | REALISASI T.A. 2023 |
|---------------|--------------------|---------------------|
| -             | -                  | -                   |
| <b>Jumlah</b> | -                  | -                   |

Piutang Tagihan  
Penjualan Angsuran  
Rp0

**C.18 Piutang Tagihan Penjualan Angsuran**

Nilai Piutang Tagihan Penjualan Angsuran per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Piutang Tagihan Penjualan Angsuran adalah tagihan kepada pegawai bukan bendahara atas transaksi jual/beli aset tetap instansi. Rincian Piutang Tagihan Penjualan Angsuran per 31 Desember 2024 untuk masing-masing debitur adalah sebagai berikut:

Rincian Piutang Tagihan Penjualan Angsuran Tahunan (Unaudited) TA 2024 dan 2023

| Debitur       | REALISASI T.A.2024 | REALISASI T.A. 2023 |
|---------------|--------------------|---------------------|
| -             | -                  | -                   |
| -             | -                  | -                   |
| -             | -                  | -                   |
| <b>Jumlah</b> | -                  | -                   |

Piutang Jangka Panjang  
lainnya Rp0

**C.19 Piutang Jangka Panjang lainnya**

Nilai Piutang Jangka Panjang lainnya per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Piutang Jangka Panjang lainnya adalah piutang yang bersumber dari peristiwa-peristiwa yang menimbulkan hak tagih yang akan jatuh tempo atau akan direalisasikan lebih dari 12 (duabelas) bulan sejak tanggal pelaporan namun tidak dapat dikategorikan sebagai piutang jangka panjang atas tagihan penjualan angsuran, TP/TGR, penerusan pinjaman dan kredit pemerintah. Rincian Piutang Jangka Panjang lainnya per 31 Desember 2024 untuk masing-masing debitur adalah sebagai berikut:

Rincian Piutang Jangka Panjang lainnya Tahunan (Unaudited) TA 2024 dan 2023

| U R A I A N   | REALISASI T.A.2024 | REALISASI T.A. 2023 |
|---------------|--------------------|---------------------|
|               | -                  | -                   |
|               | -                  | -                   |
| <b>Jumlah</b> | -                  | -                   |

Penyisihan Piutang Tak  
Tertagih-Piutang Jgk  
Panjang Rp0

**C.20 Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Jgk Panjang**

Nilai Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Jgk Panjang per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Jgk Panjang adalah merupakan estimasi atas ketidaktertagihan Tagihan PA dan TP/TGR yang ditentukan oleh kualitas masing-masing piutang. Perhitungan Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Jgk Panjang per 31 Desember 2024 untuk masing-masing kualitas piutang adalah sebagai berikut:

Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Jgk Panjang Tahunan (Unaudited) TA 2024 dan 2023

| Kualitas Piutang                              | Nilai Piutang Jangka Panjang | % penyisihan | Nilai Penyisihan |
|---|------------------------------|--------------|------------------|
| <b>Tagihan TP/TGR</b>                         |                              |              |                  |
| Lancar  | -                            | 0%           | -                |
| Kurang Lancar                                 | -                            | 0%           | -                |
| Diragukan                                     | -                            | 0%           | -                |
| Macet   | -                            | 0%           | -                |
| <b>Jumlah</b>                                 | -                            |              | -                |
| <b>Tagihan PA</b>                             |                              |              |                  |
| Lancar  | -                            | -            | -                |
| Kurang Lancar                                 | -                            | -            | -                |
| Diragukan                                     | -                            | -            | -                |
| Macet   | -                            | -            | -                |
| <b>Jumlah</b>                                 | -                            |              | -                |
| <b>Jumlah Penyisihan Piutang Tak Tertagih</b> | -                            |              | -                |

Properti Investasi  
Rp2.828.072.000

### C.21 Properti Investasi

Nilai Properti Investasi per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp2.828.072.000 dan Rp2.828.072.000. Properti Investasi adalah properti untuk menghasilkan pendapatan sewa atau untuk meningkatkan nilai aset atau keduanya, dan tidak untuk digunakan dalam kegiatan pemerintahan, dimanfaatkan oleh masyarakat umum, dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif; atau dijual dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Properti Investasi 31 Desember 2024 untuk masing-masing debitur adalah sebagai berikut:

Rincian Properti Investasi Tahunan (Unaudited) TA 2024 dan 2023

| URAIAN             | REALISASI T.A.2024   | REALISASI T.A. 2023  |
|--------------------|----------------------|----------------------|
| Properti Investasi | 2.828.072.000        | 2.828.072.000        |
| -                  | -                    | -                    |
| -                  | -                    | -                    |
| -                  | -                    | -                    |
| -                  | -                    | -                    |
| <b>Jumlah</b>      | <b>2.828.072.000</b> | <b>2.828.072.000</b> |

Akumulasi Penyusutan  
Properti Investasi  
Rp642.630.878

### C.21 Akumulasi Penyusutan Properti Investasi

Nilai Akumulasi Penyusutan Properti Investasi per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp-642.630.878 dan Rp-579.194.090. Akumulasi Penyusutan Properti Investasi merupakan kontra akun Aset Properti Investasi yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Properti Investasi.

Tanah  
Rp303.654.126.874

### C.23 Tanah

Nilai aset tetap berupa Tanah yang dimiliki per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp303.654.126.874 dan Rp303.654.126.874. Nilai Tanah tersebut . Mutasi nilai Tanah tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

|   |                        |
|---|------------------------|
| <b>Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2024</b> | <b>303.654.126.874</b> |
| <b>Mutasi tambah :</b>                          |                        |
| Reklasifikasi Masuk                             | -                      |
|   | -                      |
|   | -                      |
| <b>Mutasi kurang :</b>                          |                        |
| Transfer Keluar                                 | -                      |
|   | -                      |
|   | -                      |
| <b>Saldo per 31 Desember 2024</b>               | <b>303.654.126.874</b> |

Rincian saldo Tanah per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Tanah Tahunan (Unaudited) TA 2024

| No.           | Luas | Lokasi | Nilai    |
|---------------|------|--------|----------|
| 1             | -    | -      | -        |
| 2             | -    | -      | -        |
| 3             | -    | -      | -        |
| 4             | -    | -      | -        |
| <b>Jumlah</b> |      |        | <b>-</b> |

Penjelasan tentang kondisi Tanah

Tanah Belum Diregister  
Rp0

### C.24 Tanah Belum Diregister

Nilai aset tetap berupa Tanah Belum Diregister yang dimiliki per per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp0 dan Rp0.

### C.25 Peralatan dan Mesin

Saldo aset tetap berupa Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah Rp39.024.869.041 dan Rp37.564.906.012. Nilai Peralatan dan Mesin dan mutasi nilai Peralatan dan Mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

|   |                       |
|---|-----------------------|
| <b>Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2024</b> | <b>37.564.906.012</b> |
| <b>Mutasi tambah:</b>                           |                       |
| Pembelian                                       | 1.888.602.800         |
| Transfer Masuk                                  | 892.873.500           |
|   | -                     |
|   | -                     |
|   | -                     |
| <b>Mutasi Kurang:</b>                           |                       |
| Penghapusan                                     | 106.957.600           |
| Penghentiaan Aset Dari Penggunaan               | 1.214.555.671         |
|   | -                     |
|   | -                     |
|   | -                     |
| <b>Saldo per 31 Desember 2024</b>               | <b>39.024.869.041</b> |
| Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2024      | (33.788.375.153)      |
| <b>Nilai Buku per 31 Desember 2024</b>          | <b>5.236.493.888</b>  |

Mutasi transaksi penambahan peralatan mesin berupa:

- Pembelian peralatan dan mesin Rp. 1,888,602,800,- sebanyak (109 unit)
2. Penambahan berasal dari Transfer Masuk Peralatan dan Mesin hasil pengadaan Direktorat

Mutasi transaksi pengurangan peralatan mesin berupa:

- Penghapusan peralatan dan mesin Rp. 106.967.600,-
- Penghentian aset dari penggunaan Rp. 1.214.555.671,-
- 

Rincian aset tetap Peralatan dan Mesin disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

### C.26 Peralatan dan Mesin Belum Diregister

Nilai Peralatan dan Mesin Belum Diregister per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah Rp0 dan Rp0.

### C.27 Gedung dan Bangunan

Saldo Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp41.623.463.477 dan Rp40.856.007.477. Mutasi transaksi terhadap Gedung dan Bangunan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

|   |                       |
|---|-----------------------|
| <b>Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2024</b> | <b>40.856.007.477</b> |
| <b>Mutasi tambah:</b>                           |                       |
| Pengembangan Nilai Aset                         | 96.550.000            |
| Pengembangan Melalui KDP                        | 312.906.000           |
| Perolehan Lainnya                               | 358.000.000           |
| <b>Mutasi Kurang:</b>                           |                       |
|   | -                     |
|   | -                     |
| <b>Saldo per 31 Desember 2024</b>               | <b>41.623.463.477</b> |
| Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2024      | (8.568.855.351)       |
| <b>Nilai Buku per 31 Desember 2024</b>          | <b>33.054.608.126</b> |

Mutasi transaksi penambahan Gedung dan Bangunan berupa:

- Pengembangan nilai aset langsung Rp. 96.550.000,-
- Pengembangan melalui KDP Rp. 312.906.000,-
- Perolehan lainnya Rp. 358.000.000,-

Mutasi transaksi pengurangan Gedung dan Bangunan berupa:

- Tidak ada mutasi kurang selama periode Rp. 0,- (nol)

Rincian aset tetap Gedung dan Bangunan disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Gedung dan Bangunan  
Belum Diregister Rp0

### C.28 Gedung dan Bangunan Belum Diregister

Saldo Gedung dan Bangunan Belum Diregister per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Mutasi transaksi terhadap Gedung dan Bangunan Belum Diregister pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Jalan, Irigasi dan  
Jaringan  
Rp160.878.699.557

### C.29 Jalan, Irigasi dan Jaringan

Saldo Jalan, Irigasi dan Jaringan per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah Rp.160.878.699.557 dan Rp.160.878.699.557. Mutasi transaksi terhadap Jalan, Irigasi dan Jaringan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

|   |                        |
|---|------------------------|
| <b>Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2024</b> | <b>160.878.699.557</b> |
| <b>Mutasi tambah:</b>                           |                        |
|   | -                      |
|   | -                      |
| <b>Mutasi Kurang:</b>                           |                        |
|   | -                      |
|   | -                      |
| <b>Saldo per</b>                                | <b>160.878.699.557</b> |
| Akumulasi Penyusutan s.d.                       | (133.505.550.455)      |
| <b>Nilai Buku per</b>                           | <b>27.373.149.102</b>  |

Mutasi transaksi penambahan Jalan, Irigasi dan Jaringan berupa:

- tidak ada mutasi tambah

Mutasi transaksi pengurangan Jalan, Irigasi dan Jaringan berupa:

- tidak ada mutasi kurang

Rincian aset tetap Jalan, Irigasi dan Jaringan disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Jalan, Irigasi dan  
Jaringan Belum  
Diregister Rp0

### C.30 Jalan, Irigasi dan Jaringan Belum Diregister

Saldo Jalan, Irigasi dan Jaringan Belum Diregister per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Mutasi transaksi terhadap Jalan, Irigasi dan Jaringan Belum Diregister pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Aset Tetap Lainnya  
Rp1.745.528.202

### C.31 Aset Tetap Lainnya

Aset Tetap Lainnya merupakan aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan dalam tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan. Saldo Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah Rp.1.745.528.202 dan Rp.1.745.528.202. Aset tetap tersebut . Mutasi transaksi terhadap Aset Tetap Lainnya pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

|   |                      |
|---|----------------------|
| <b>Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2024</b> | <b>1.745.528.202</b> |
| <b>Mutasi tambah:</b>                           |                      |
|   | -                    |
|   | -                    |
| <b>Mutasi Kurang:</b>                           |                      |
|   | -                    |
|   | -                    |
| <b>Saldo per 31 Desember 2024</b>               | <b>1.745.528.202</b> |
| Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2024      | -                    |
| <b>Nilai Buku per 31 Desember 2024</b>          | <b>1.745.528.202</b> |

Mutasi tambah/kurang:  
Tidak ada mutasi tambah dan mutasi kurang

Rincian Aset Tetap Lainnya disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Aset Tetap yang Belum  
Diregister Rp0

### C.32 Aset Tetap yang Belum Diregister

Saldo Aset Tetap yang Belum Diregister per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah Rp.0 dan Rp.0.

Konstruksi Dalam  
Pengerjaan Rp0

### C.33 Konstruksi Dalam Pengerjaan

Saldo Konstruksi Dalam Pengerjaan per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0. Konstruksi Dalam Pengerjaan merupakan aset tetap yang sedang dalam proses pengerjaan atau pembangunan, yang pada tanggal neraca belum selesai dibangun seluruhnya. Mutasi transaksi pada Konstruksi Dalam Pengerjaan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

|   |   |
|---|---|
| <b>Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2024</b> | - |
| <b>Mutasi tambah:</b>                           |   |
| Perolehan/Penambahan KDP                        | - |
|   | - |
|   | - |
|   | - |
| <b>Mutasi Kurang:</b>                           |   |
|   | - |
|   | - |
|   | - |
|   | - |
| <b>Saldo per 31 Desember 2024</b>               | - |

Rincian lebih lanjut terkait Konstruksi Dalam Pengerjaan disajikan dalam lampiran.

Akumulasi Penyusutan  
Aset Tetap  
Rp175.862.780.959

### C.34 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing Rp175.862.780.959 dan Rp170.362.683.575. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang disusutkan selama masa manfaat aset yang bersangkutan selain untuk Tanah dan Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP). Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut :

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Tahunan (Unaudited) Tahun 2024

| No. | Aset Tetap                  | Nilai Perolehan        | Akumulasi Penyusutan     | Nilai Buku            |
|-----|-----------------------------|------------------------|--------------------------|-----------------------|
| 1   | Peralatan dan Mesin         | 39.024.869.041         | (33.788.375.153)         | 5.236.493.888         |
| 2   | Gedung dan Bangunan         | 41.623.463.477         | (8.568.855.351)          | 33.054.608.126        |
| 3   | Jalan, Irigasi dan Jaringan | 160.878.699.557        | (133.505.550.455)        | 27.373.149.102        |
| 4   | Aset Tetap Lainnya          | 1.745.528.202          | -                        | 1.745.528.202         |
|     | <b>Akumulasi Penyusutan</b> | <b>243.272.560.277</b> | <b>(175.862.780.959)</b> | <b>67.409.779.318</b> |

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap disajikan pada Lampiran Laporan keuangan ini.

**C.35 Aset Konsesi Jasa**

Saldo Aset Konsesi Jasa per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing Rp0 dan Rp0. Aset Konsesi Jasa merupakan aset yang digunakan untuk menyediakan jasa publik atas nama pemberi konsesi dalam suatu perjanjian konsesi jasa baik yang disediakan oleh mitra atau disediakan oleh pemberi konsesi. Rincian Aset Konsesi Jasa per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut :

Rincian Aset Konsesi Jasa Tahunan (Unaudited) TA 2024 dan 2023

| U R A I A N   | REALISASI T.A.2024 | REALISASI T.A. 2023 |
|---------------|--------------------|---------------------|
|               | -                  | -                   |
|               | -                  | -                   |
|               | -                  | -                   |
|               | -                  | -                   |
|               | -                  | -                   |
| <b>Jumlah</b> | -                  | -                   |

**C.37 Kemitraan Dengan Pihak Ketiga**

Saldo Kemitraan Dengan Pihak Ketiga per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah Rp0 dan Rp0. Kemitraan Dengan Pihak Ketiga merupakan kemitraan berupa perjanjian antara dua pihak atau lebih yang mempunyai komitmen untuk melaksanakan kegiatan yang dikendalikan bersama dengan menggunakan aset dan/atau usaha yang dimiliki. Kemitraan Dengan Pihak Ketiga pada . Adapun rincian Kemitraan Dengan Pihak Ketiga adalah sebagai berikut:

Rincian Kemitraan Dengan Pihak Ketiga Tahunan (Unaudited) Tahun 2024

| No | U r a i a n   | Jumlah |
|----|---------------|--------|
| -  |               | -      |
| -  |               | -      |
| -  |               | -      |
| -  |               | -      |
|    | <b>Jumlah</b> | -      |

**C.38 Aset Tak Berwujud**

Saldo Aset Tak Berwujud (ATB) per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah Rp0 dan Rp26.490.000. Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi tidak mempunyai wujud fisik. Aset Tak Berwujud pada Pelabuhan Perikanan Samudera Cilacap berupa berupa Software.

Mutasi Aset Tak Berwujud adalah sebagai berikut:

|  |                   |
|--|-------------------|
| <b>Saldo Nilai per 1 Januari 2024</b>      | <b>26.490.000</b> |
| <b>Mutasi tambah:</b>                      |                   |
|  | -                 |
|  | -                 |
|  | -                 |
|  | -                 |
|  | -                 |
| <b>Mutasi Kurang:</b>                      |                   |
| Penghentiaan Aset Dari Penggunaan          | 26.490.000        |
|  | -                 |
|  | -                 |
|  | -                 |
|  | -                 |
| <b>Saldo Nilai per 31 Desember 2024</b>    | <b>-</b>          |
| Akumulasi Amortisasi s.d. 31 Desember 2024 | -                 |
| <b>Nilai Buku per 31 Desember 2024</b>     | <b>-</b>          |

Mutasi transaksi penambahan/pengurangan Aset Tak Berwujud sebagai berikut :

- Tidak ada mutasi tambah
- Mutasi kurang Rp. 26.490.000,- (dalam proses penghapusan)

### C.39 Aset Tak Berwujud Dalam Pengerjaan

Saldo Aset Tak Berwujud Dalam Pengerjaan per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0. Aset Tak Berwujud Dalam Pengerjaan merupakan aset tak berwujud yang sedang dalam proses pengerjaan atau pembangunan, yang pada tanggal neraca belum selesai dibangun seluruhnya. Mutasi transaksi pada Aset Tak Berwujud Dalam Pengerjaan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

|                           |   |
|---------------------------|---|
| Saldo Nilai Perolehan per | - |
| Mutasi tambah:            | - |
| -                         | - |
| -                         | - |
| Mutasi Kurang:            | - |
| -                         | - |
| -                         | - |
| Saldo per                 | - |

### C.40 Dana Yang Dibatasi Penggunaannya

Nilai Dana Yang Dibatasi Penggunaannya per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp200.082.500 dan Rp0. Dana Yang Dibatasi Penggunaannya merupakan dana yang telah dikeluarkan dari rekening kas negara dan pengeluarannya telah membebani pagu anggaran (telah dicatat sebagai realisasi anggaran), namun demikian dana tersebut masih dalam penguasaan pemerintah dan belum dibayarkan kepada pihak ketiga walaupun peruntukannya telah ditentukan. Adapun rincian Dana Yang Dibatasi Penggunaannya per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut :

#### Rincian Dana Yang Dibatasi Penggunaannya

| Uraian                           | T.A. 2024          | T.A. 2023 |
|----------------------------------|--------------------|-----------|
| Dana Yang dibatasi penggunaannya | 200.082.500        | -         |
| -                                | -                  | -         |
| -                                | -                  | -         |
| -                                | -                  | -         |
| <b>Total</b>                     | <b>200.082.500</b> | <b>-</b>  |

Penjelasan Dana Yang Dibatasi Penggunaannya :

Mutasi kurang sudah dilakukan pembayaran melalui RPATA.

### C.41 Dana Cadangan Perwakilan RI di Luar Negeri

Nilai Dana Cadangan Perwakilan RI di Luar Negeri per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Dana Cadangan Perwakilan RI di Luar Negeri merupakan dana cadangan yang diberikan oleh Bendahara Umum Negara kepada Perwakilan Republik Indonesia di Luar Negeri yang besarnya ditetapkan oleh Menteri Keuangan atas usul Menteri sebagai dana yang dicatat di luar Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Perwakilan Republik Indonesia Adapun rincian Dana Cadangan Perwakilan RI di Luar Negeri per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

#### Rincian Dana Cadangan Perwakilan RI di Luar Negeri

| Uraian       | T.A. 2024 | T.A. 2023 |
|--------------|-----------|-----------|
| -            | -         | -         |
| -            | -         | -         |
| -            | -         | -         |
| -            | -         | -         |
| <b>Total</b> | <b>-</b>  | <b>-</b>  |

Penjelasan Dana Cadangan Perwakilan RI :

**C.42 Aset Lain-lain**

Saldo Aset Lain-lain per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah Rp0 dan Rp214.050.000. Aset Lain-lain merupakan Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional entitas. Adapun mutasi Aset Lain-lain adalah sebagai berikut:

|  |                    |
|--|--------------------|
| <b>Saldo per 1 Januari 2024</b>        | <b>214.050.000</b> |
| <b>Mutasi tambah:</b>                  |                    |
|  | -                  |
|  | -                  |
|  | -                  |
| <b>Mutasi Kurang:</b>                  |                    |
| Penghentiaan Aset Dari Penggunaan      | 214.050.000        |
|  | -                  |
|  | -                  |
|  | -                  |
| <b>Saldo per 31 Desember 2024</b>      | <b>-</b>           |
| Akumulasi Penyusutan 31 Desember 2024  | -                  |
| <b>Nilai Buku per 31 Desember 2024</b> | <b>-</b>           |

Transaksi penambahan dan pengurangan Aset Lain-lain dapat dijelaskan sebagai berikut:

**Mutasi Tambah**

- Tidak ada mutasi tambah

**Mutasi Kurang**

- Sudah dilakukan penghapusan aset pada tahun 2024 sebesar Rp. 214.050.000,-

Rincian Aset Lain-lain berdasarkan nilai perolehan, akumulasi penyusutan dan nilai buku tersaji pada lampiran Laporan Keuangan ini.

**C.43 Aset Lainnya yang Belum Diregister**

Saldo Aset Lainnya yang Belum Diregister per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah Rp0 dan Rp0.

**C.44 Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya**

Saldo Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah Rp0 dan Rp240.540.000. Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya merupakan kontra akun Aset lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya. Sedangkan Amortisasi Aset Lainnya merupakan akumulasi amortisasi tak berwujud yang mencakup penurunan kapasitas atau masa manfaat yang diakui pemerintah dari sejak diperoleh atau atau dibeli oleh satker. Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi. Rincian Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

*Rincian Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya*

| Aset Lainnya             | Nilai Perolehan | Akum. Penyusutan/<br>Amortisasi | Nilai Buku |
|--------------------------|-----------------|---------------------------------|------------|
| <b>Aset Tak Berwujud</b> |                 |                                 |            |
| -                        | -               | -                               | -          |
| -                        | -               | -                               | -          |
| -                        | -               | -                               | -          |
| <b>Total</b>             | -               | -                               | -          |

#### C.45 Utang kepada Pihak Ketiga

Saldo Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp264.234.755 dan Rp83.401.354. Utang kepada Pihak Ketiga merupakan kewajiban yang masih harus dibayar dan segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan) sejak tanggal pelaporan. Adapun rincian Utang kepada Pihak Ketiga per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

*Rincian Utang kepada Pihak Ketiga*

| Uraian                                 | REALISASI T.A.2024 | REALISASI T.A.2023 |
|--|--------------------|--------------------|
| Beban Pegawai yang Masih Harus Dibayar | 147.840            | -                  |
| Beban Barang yang Masih Harus Dibayar  | 64.004.415         | 83.401.354         |
| Utang kepada Pihak Ketiga Lainnya      | 200.082.500        | -                  |
|  | -                  | -                  |
|  | -                  | -                  |
| <b>Total</b>                           | <b>264.234.755</b> | <b>83.401.354</b>  |

*Penjelasan tentang Utang kepada Pihak Ketiga :*

Terjadi kenaikan beban dan utang kepada pihak ketiga yang masih harus dibayar dibanding tahun lalu berupa kekurangan belanja pegawai, beban belanja barang (listrik air) serta belanja modal utang kepada pihak ketiga lainnya berupa ponton tampung yang dibayarkan melalui RPATA

#### C.46 Utang Yang Belum Ditagihkan

Nilai Utang Yang Belum Ditagihkan per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Utang Yang Belum Ditagihkan merupakan transaksi atas pengakuan utang karena adanya BAST dari pihak ketiga. Adapun rincian Utang Yang Belum Ditagihkan per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

*Rincian Utang Yang Belum Ditagihkan*

| Uraian       | REALISASI T.A.2024 | REALISASI T.A.2023 |
|--------------|--------------------|--------------------|
|              | -                  | -                  |
|              | -                  | -                  |
|              | -                  | -                  |
| <b>Total</b> | <b>-</b>           | <b>-</b>           |

*Penjelasan tentang Utang Yang Belum Ditagihkan :*

#### C.47 Hibah Yang Belum Disahkan

Nilai Hibah Yang Belum Disahkan per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Hibah Yang Belum Disahkan merupakan hibah yang belum disahkan ke KPPN sampai dengan tanggal pelaporan. Adapun rincian Hibah Yang Belum Disahkan per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

*Rincian Hibah Yang Belum Disahkan*

| Uraian        | Jumlah   |
|---------------|----------|
|               | -        |
|               | -        |
| <b>Jumlah</b> | <b>-</b> |

*Penjelasan tentang Hibah Yang Belum Disahkan :*

**C.48 Utang Kelebihan Pembayaran Pendapatan**

Utang Kelebihan Pembayaran Pendapatan per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Rincian Utang Kelebihan Pembayaran Pendapatan sebagai berikut :

Rincian Utang Kelebihan Pembayaran Pendapatan adalah sebagai berikut

| Uraian       | REALISASI T.A.2024 | REALISASI T.A.2023 |
|--------------|--------------------|--------------------|
|              | -                  | -                  |
|              | -                  | -                  |
|              | -                  | -                  |
| <b>Total</b> | -                  | -                  |

Penjelasan Utang Kelebihan Pembayaran Pendapatan :

**C.49 Pendapatan Diterima Dimuka**

Pendapatan Diterima Dimuka per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp981.590.182 dan Rp698.908.765. Rincian Pendapatan Diterima Dimuka sebagai berikut :

Rincian Pendapatan Diterima Dimuka adalah sebagai berikut

| Uraian   | REALISASI T.A.2019 | REALISASI T.A.2023 |
|--|--------------------|--------------------|
| Pendapatan Sewa Diterima Dimuka                | 295.276.065        | -                  |
| Pendapatan Bukan pajak lainnya Diterima Dimuka | 686.314.117        | 698.908.765        |
|  | -                  | -                  |
|  | -                  | -                  |
| <b>Total</b>                                   | <b>981.590.182</b> | <b>698.908.765</b> |

Penjelasan tentang Pendapatan Diterima Dimuka :

Terjadi kenaikan dikarenakan bertambahnya pendapatan sewa diterima dimuka yang berasal dari penggunaan pemanfaatan sarana dan prasarana sesuai dengan tulus dengan pembayaran di awal kontrak dibanding tahun lalu

**C.50 Uang Muka dari KPPN**

Saldo Uang Muka dari KPPN per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Uang Muka dari KPPN merupakan Uang Persediaan (UP) atau Tambahan Uang Persediaan (TUP) yang diberikan KPPN sebagai uang muka kerja dan masih berada pada atau dikuasai oleh Bendahara Pengeluaran pada tanggal pelaporan.

Rincian Uang Muka dari KPPN adalah sebagai berikut :

| Uraian          | Jumlah   |
|-----------------|----------|
| Uang Persediaan | -        |
|                 | -        |
| <b>Total</b>    | <b>-</b> |

Penjelasan tentang Uang Muka dari KPPN :

**C.51 Utang Jangka Pendek Lainnya**

Saldo Utang Jangka Pendek Lainnya per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Utang Jangka Pendek Lainnya merupakan utang jangka pendek lain lain yang akan dilunasi dalam waktu kurang dari 12 bulan.

Rincian Utang Jangka Pendek Lainnya adalah sebagai berikut

| Uraian       | REALISASI T.A.2024 | REALISASI T.A.2023 |
|--------------|--------------------|--------------------|
|              | -                  | -                  |
|              | -                  | -                  |
|              | -                  | -                  |
| <b>Total</b> | <b>-</b>           | <b>-</b>           |

Penjelasan tentang Utang Jangka Pendek Lainnya :

Kewajiban Konsesi Jasa  
Rp0

#### C.52 Kewajiban Konsesi Jasa

Saldo Kewajiban Konsesi Jasa per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Kewajiban Konsesi Jasa merupakan kewajiban yang muncul karena adanya perolehan aset konsesi jasa.

Rincian Kewajiban Konsesi Jasa adalah sebagai berikut

| Uraian       | REALISASI T.A.2024 | REALISASI T.A.2023 |
|--------------|--------------------|--------------------|
|              | -                  | -                  |
|              | -                  | -                  |
|              | -                  | -                  |
| <b>Total</b> | -                  | -                  |

Penjelasan tentang Utang Jangka Pendek Lainnya :

Ekuitas  
Rp372.479.068.323

#### C.53 Ekuitas

Ekuitas per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp372.479.068.323. dan Rp376.141.580.034. Ekuitas adalah kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

#### C. 54 Catatan Penting Lainnya neraca

Ekuitas terjadi karena adanya mutasi tambah dan mutasi kurang.



## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

### D. PENJELASAN ATAS POS-POS OPERASIONAL

Pendapatan Perpajakan  
Rp0

#### D.1 Pendapatan Perpajakan

Jumlah Pendapatan Perpajakan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Realisasi pendapatan perpajakan dari tahun sebelumnya sebesar 0,00. Hal tersebut disebabkan oleh . Rincian Pendapatan perpajakan tersebut adalah sebagai berikut :"

Rincian Pendapatan Perpajakan Tahunan (Unaudited) TA 2024 dan 2023

| URAIAN                             | 2024     | 2023     | %        |
|------------------------------------|----------|----------|----------|
| Pendapatan Pajak Penghasilan       | -        | -        | -        |
| Pendapatan Pajak Pertambahan Nilai | -        | -        | -        |
| Pendapatan Pajak Bumi dan Bangunan | -        | -        | -        |
| Pendapatan BPHTB                   | -        | -        | -        |
| Pendapatan Cukai                   | -        | -        | -        |
| Pendapatan Pajak Lainnya           | -        | -        | -        |
| Pendapatan Bea Masuk               | -        | -        | -        |
| Pendapatan Bea Keluar              | -        | -        | -        |
|                                    | -        | -        | -        |
|                                    | -        | -        | -        |
| <b>Jumlah</b>                      | <b>-</b> | <b>-</b> | <b>-</b> |

Pendapatan Negara  
Bukan Pajak  
Rp5.999.655.496

#### D.2 Pendapatan Negara Bukan Pajak

Jumlah Pendapatan Negara Bukan Pajak untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp5.999.655.496 dan Rp6.411.242.284. Realisasi pendapatan negara bukan pajak mengalami penurunan dari tahun sebelumnya sebesar 6,42. Hal tersebut disebabkan oleh karena berkurangnya pendapatan penggunaan Sarana dan prasarana sesuai tusi dan pendapatan jasa Pelabuhan dibanding tahun lalu.. Rincian Pendapatan Negara Bukan Pajak tersebut adalah sebagai berikut :"

Rincian Pendapatan Negara Bukan Pajak Tahunan (Unaudited) TA 2024 dan 2023

| URAIAN                                      | 2024                    | 2023                    | %             |
|---|-------------------------|-------------------------|---------------|
| Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan | 136.796.326             | 25.069.477,00           | 445,67        |
| Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana  | 1.482.421.808           | 1.863.394.239,00        | (20,45)       |
| Pendapatan Jasa Pelabuhan Perikanan         | 4.380.437.362           | 4.522.778.568,00        | (3,15)        |
|   | -                       | -                       | -             |
|   | -                       | -                       | -             |
| <b>Jumlah</b>                               | <b>5.999.655.496,00</b> | <b>6.411.242.284,00</b> | <b>(6,42)</b> |

Beban Pegawai  
Rp10.891.553.239

#### D.3 Beban Pegawai

Jumlah Beban Pegawai untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp10.891.553.239 dan Rp9.054.579.363.

Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.. Beban Pegawai Tahun 2024 sebesar 20,29 persen dibandingkan dengan Tahun 2023 disebabkan oleh adanya Kenaikan beban belanja pegawai diantaranya penambahan pegawai pindahan, PPPK dan KGB dibanding tahun lalu.. Rincian Beban Pegawai Tahunan (Unaudited) Tahun 2024 adalah sebagai berikut :

Rincian Beban Pegawai Tahunan (Unaudited) TA 2024 dan 2023

| URAIAN                      | REALISASI T.A.2024    | REALISASI T.A. 2023  | %            |
|-----------------------------|-----------------------|----------------------|--------------|
| Beban Gaji Pokok PNS        | 3.073.537.400         | 2.947.064.980        | 4,29         |
| Beban Pembulatan Gaji PNS   | 37.620                | 43.932               | (14,37)      |
| Beban Tunj. Suami/Istri PNS | 258.755.130           | 249.693.462          | 3,63         |
| Beban Tunj. Anak PNS        | 80.408.706            | 80.972.727           | (0,70)       |
| Beban Tunj. Struktural PNS  | 35.910.000            | 35.910.000           | -            |
| Beban Tunj. Fungsional PNS  | 303.800.000           | 310.720.000          | (2,23)       |
| Beban Tunj. PPh PNS         | 31.542.800            | 12.002.105           | 162,81       |
|                             | -                     | -                    | -            |
|                             | -                     | -                    | -            |
| <b>Jumlah</b>               | <b>10.891.553.239</b> | <b>9.054.579.363</b> | <b>20,29</b> |

Beban Persediaan  
Rp269.782.211

#### D.4 Beban Persediaan

Jumlah Beban Persediaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp269.782.211 dan Rp325.295.522

Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi barang-barang yang habis dipakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Beban Persediaan Tahun 2024 mengalami penurunan sebesar 17,07 persen dibandingkan dengan Tahun 2023 disebabkan oleh karena adanya penurunan pagu anggaran beban persediaan dibanding tahun lalu. Rincian Beban Persediaan untuk Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Persediaan Tahunan (Unaudited) TA 2024 dan 2023

| URAIAN                         | REALISASI T.A.2024    | REALISASI T.A. 2023 | %              |
|--------------------------------|-----------------------|---------------------|----------------|
| Beban Persediaan konsumsi      | 269.782.211           | 325.295.522         | (17,07)        |
|                                | -                     | -                   | -              |
|                                | -                     | -                   | -              |
| <b>Jumlah Beban Persediaan</b> | <b>269.782.211,00</b> | <b>325.295.522</b>  | <b>(17,07)</b> |

Beban Barang dan Jasa  
Rp6.286.134.505

#### D.5 Beban Barang dan Jasa

Jumlah Beban Barang dan Jasa untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp6.286.134.505 dan Rp6.427.617.834.

Beban Barang dan Jasa terdiri dari beban barang dan jasa berupa konsumsi atas barang dan/atau jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas serta beban lain-lain berupa beban yang timbul karena penggunaan alokasi belanja modal yang tidak menghasilkan aset tetap. Beban Barang dan Jasa Tahun 2024 mengalami penurunan sebesar 2,20 persen dibandingkan dengan Tahun 2023 disebabkan oleh adanya penurunan karena berkurangnya kebutuhan beban barang dan jasa dibanding tahun lalu. Rincian Beban Barang dan Jasa Untuk Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut :

Rincian Beban Barang dan Jasa Tahunan (Unaudited) TA 2024 dan 2023

| URAIAN JENIS BEBAN                          | REALISASI T.A.2024   | REALISASI T.A. 2023     | %             |
|---|----------------------|-------------------------|---------------|
| Beban Keperluan Perkantoran                 | 1.264.795.059        | 1.591.923.673           | (20,55)       |
| Beban Penambah Daya Tahan Tubuh             | 179.188.750          | 148.169.800             | 20,93         |
| Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat      | 821.650              | 1.072.725               | (23,41)       |
| Beban Honor Operasional Satuan Kerja        | 101.280.000          | 170.232.000             | (40,50)       |
| Beban Barang Operasional Lainnya            | 184.794.500          | 279.918.842             | (33,98)       |
| Beban Bahan                                 | 419.575.975          | 727.016.035             | (42,29)       |
| Beban Honor Output Kegiatan                 | 162.390.000          | 246.085.000             | (34,01)       |
| Beban Barang Non Operasional Lainnya        | 157.440.000          | 173.671.000             | (9,35)        |
| Beban Peralatan dan Mesin - Ekstrakomptabel | -                    | 94.616.000              | (100,00)      |
| <b>Jumlah</b>                               | <b>6.286.134.505</b> | <b>6.427.617.834,00</b> | <b>(2,20)</b> |

#### D.6 Beban Pemeliharaan

Beban Pemeliharaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp1.186.676.300 dan Rp1.581.953.207.

Beban Pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Beban Pemeliharaan Tahun 2024 mengalami penurunan sebesar 24,99 persen dibandingkan dengan Tahun 2023 disebabkan oleh adanya penurunan dikarenakan berkurangnya kegiatan beban pemeliharaan dibanding tahun lalu. Rincian Beban Pemeliharaan untuk Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut :

Rincian Beban Pemeliharaan Tahunan (Unaudited) TA 2024 dan 2023

| URAIAN JENIS BEBAN                     | REALISASI T.A.2024   | REALISASI T.A. 2023  | %              |
|--|----------------------|----------------------|----------------|
| Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan | 463.674.000          | 673.606.225          | (31,17)        |
| Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin | 659.122.300          | 837.738.130          | (21,32)        |
| Beban Pemeliharaan Irigasi             | -                    | 35.940.000           | (100,00)       |
| Beban Pemeliharaan Jaringan            | 63.880.000           | 34.668.852           | 84,26          |
|  | -                    | -                    | -              |
|  | -                    | -                    | -              |
|  | -                    | -                    | -              |
| <b>Jumlah</b>                          | <b>1.186.676.300</b> | <b>1.581.953.207</b> | <b>(24,99)</b> |

#### D.7 Beban Perjalanan Dinas

Beban Perjalanan Dinas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp1.551.629.789 dan Rp2.373.886.285

Beban Perjalanan Dinas merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi dan jabatan. Beban Perjalanan Dinas Tahun 2024 mengalami penurunan sebesar 34,64 persen disebabkan oleh adanya penurunan karena berkurangnya kebutuhan beban perjalanan dinas dibanding tahun lalu.. Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk Tahun 2024 dan 2023 :

Rincian Beban Perjalanan Dinas Tahunan (Unaudited) TA 2024 dan 2023

| URAIAN  | REALISASI T.A.2019      | REALISASI T.A. 2023  | %              |
|---|-------------------------|----------------------|----------------|
| Beban Perjalanan Biasa                          | 1.325.669.451           | 1.888.874.847        | (29,82)        |
| Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota               | 9.785.000               | 44.180.000           | (77,85)        |
| Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota | 54.909.000              | 162.825.000          | (66,28)        |
| Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota  | 161.266.338             | 278.006.438          | (41,99)        |
|   | -                       | -                    | -              |
|   | -                       | -                    | -              |
| <b>Jumlah</b>                                   | <b>1.551.629.789,00</b> | <b>2.373.886.285</b> | <b>(34,64)</b> |

#### D.8 Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat

Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0

Beban Barang untuk diserahkan kepada Masyarakat/ Pemda merupakan beban pemerintah dalam bentuk barang dan jasa kepada masyarakat yang bertujuan untuk mencapai tujuan entitas. Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat Tahun 2024 sebesar 0,00 dibandingkan dengan Tahun 2023 disebabkan oleh. Rincian Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut :

Rincian Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat Tahunan (Unaudited) TA 2024 dan 2023

| URAIAN        | REALISASI T.A.2019 | REALISASI T.A. 2023 | %        |
|---------------|--------------------|---------------------|----------|
|               | -                  | -                   | -        |
|               | -                  | -                   | -        |
|               | -                  | -                   | -        |
|               | -                  | -                   | -        |
| <b>Jumlah</b> | <b>-</b>           | <b>-</b>            | <b>-</b> |

#### D.9 Beban Bantuan Sosial

Beban Bantuan Sosial untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0

Beban Bantuan Sosial Tahun 2024 sebesar 0,00 disebabkan oleh . Rincian Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut :

Rincian Beban Bantuan Sosial Tahunan (Unaudited) TA 2024 dan 2023

| URAIAN        | REALISASI T.A.2024 | REALISASI T.A. 2023 | % |
|---------------|--------------------|---------------------|---|
|               | -                  | -                   | - |
|               | -                  | -                   | - |
| <b>Jumlah</b> | -                  | -                   | - |

#### D.10 Beban Penyusutan dan Amortisasi

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk periode yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp6.843.289.152 dan Rp23.173.101.051.

Beban Penyusutan dan Amortisasi merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (depreciable assets) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud

Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut :

Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi Tahunan (Unaudited) TA 2024 dan 2023

| URAIAN                               | REALISASI T.A.2024   | REALISASI T.A. 2023   | %              |
|--------------------------------------|----------------------|-----------------------|----------------|
| Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin | 1.494.638.598        | 1.330.353.110         | 12,35          |
| Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan | 1.211.287.382        | 1.176.118.278         | 2,99           |
| Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan  | -                    | 99.658.600            | (100,00)       |
| Beban Penyusutan Irigasi             | 3.361.313.677        | 19.650.528.760        | (82,89)        |
| Beban Penyusutan Jaringan            | 712.612.707          | 884.723.909           | (19,45)        |
| Beban Penyusutan Properti Invstasi   | 63.436.788           | 31.718.394            | 100,00         |
| <b>Jumah Penyusutan</b>              | <b>6.843.289.152</b> | <b>23.173.101.051</b> | <b>(70,47)</b> |
|                                      | -                    | -                     | -              |
| <b>Jumlah Amortisasi</b>             | -                    | -                     | -              |
| <b>Jumlah</b>                        | <b>6.843.289.152</b> | <b>23.173.101.051</b> | <b>(70,47)</b> |

#### D.11 Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih

Jumlah Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp-340.146

Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih merupakan beban untuk mencatat estimasi ketidaktertagihan piutang dalam suatu periode. Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut :

Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih Tahunan (Unaudited) TA 2024 dan 2023

| URAIAN JENIS BEBAN            | REALISASI T.A.2024 | REALISASI T.A. 2023 | %            |
|-------------------------------|--------------------|---------------------|--------------|
| Beban Penyisihan Piutang PNBK | -                  | (340.146)           | (100)        |
|                               | -                  | -                   | -            |
|                               | 2024               | 2023                | 0,05         |
|                               | -                  | -                   | -            |
|                               | -                  | (340.146)           | (100,00)     |
|                               | -                  | -                   | -            |
|                               | 2024               | 2023                | 0,05         |
|                               | -                  | -                   | -            |
| <b>Jumlah</b>                 | -                  | <b>(1.020.438)</b>  | <b>(100)</b> |

Surplus (Defisit)  
Penjualan Aset Non  
Lancar Rp18.213.959

#### D.12 Surplus (Defisit) Penjualan Aset Non Lancar

Jumlah Surplus (Defisit) Penjualan Aset Non Lancar untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp18.213.959 dan Rp0

Rincian Surplus (Defisit) Penjualan Aset Non Lancar Tahunan (Unaudited) TA 2024 dan 2023

| URAIAN JENIS BEBAN                            | REALISASI T.A.2024   | REALISASI T.A. 2023 | % |
|---|----------------------|---------------------|---|
| Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin | 41.728.750           | -                   | - |
| Beban Kerugian Pelepasan Aset                 | (23.514.791)         | -                   | - |
| <b>Jumlah</b>                                 | <b>18.213.959,00</b> | -                   | - |

Surplus (Defisit)  
Penyelesaian Kewajiban  
Jangka Panjang Rp0

#### D.13 Surplus (Defisit) Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang

Jumlah Surplus (Defisit) Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0

Rincian Surplus (Defisit) Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang Tahunan (Unaudited) TA 2024 dan 2023

| URAIAN JENIS BEBAN | REALISASI T.A.2024 | REALISASI T.A. 2023 | % |
|--------------------|--------------------|---------------------|---|
|                    | -                  | -                   | - |
|                    | -                  | -                   | - |
| <b>Jumlah</b>      | -                  | -                   | - |

Surplus (Defisit) dari  
Kegiatan Non  
Operasional Lainnya  
Rp358.000.000

#### D.14 Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya

Jumlah Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp358.000.000 dan Rp1.960.000.144.

Rincian Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya Tahunan (Unaudited) TA 2024 dan 2023

| URAIAN JENIS BEBAN  | REALISASI T.A.2024    | REALISASI T.A. 2023  | %              |
|---|-----------------------|----------------------|----------------|
| Penerimaan Kembali Beban Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu | -                     | 144,00               | (100,00)       |
| Pendapatan Perolehan Aset Lainnya                         | 358.000.000           | 1.960.000.000,00     | (81,73)        |
|   | -                     | -                    | -              |
|   | -                     | -                    | -              |
|   | -                     | -                    | -              |
| <b>Jumlah</b>   | <b>358.000.000,00</b> | <b>1.960.000.144</b> | <b>(81,73)</b> |

Pos Luar Biasa Rp0

#### D.15 Pos Luar Biasa

Jumlah Pos Luar Biasa untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0

Pos Luar Biasa terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak sering terjadi dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi serta di luar kendali entitas. Rincian Pos Luar Biasa Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut :

Rincian Pos Luar Biasa Tahunan (Unaudited) 2024 dan 2023

| URAIAN JENIS BEBAN     | REALISASI T.A.2024 | REALISASI T.A. 2023 | % |
|------------------------|--------------------|---------------------|---|
| Pendapatan PNPB        | -                  | -                   | - |
| Beban Perjalanan Dinas | -                  | -                   | - |
| Beban Persediaan       | -                  | -                   | - |
|                        | -                  | -                   | - |
| <b>Jumlah</b>          | -                  | -                   | - |

Terjadinya pos-pos luar biasa disebabkan sebagai berikut :

**D.16 Rincian Beban Khusus Penanganan Pandemi Covid-19**

Beban-beban yang khusus digunakan dalam rangka penanganan pandemi COVID-19 dirinci sebagai berikut:

*Rincian Beban Khusus Penanganan Covid-19 Tahunan (Unaudited) 2024 dan 2023*

| URAIAN JENIS BEBAN | REALISASI T.A.2024 | REALISASI T.A. 2023 | % |
|--------------------|--------------------|---------------------|---|
|                    | -                  | -                   | - |
|                    | -                  | -                   | - |
|                    | -                  | -                   | - |
|                    | -                  | -                   | - |
|                    | -                  | -                   | - |
|                    | -                  | -                   | - |
|                    | -                  | -                   | - |
| <b>Jumlah</b>      | -                  | -                   | - |

Penjelasan tentang Beban Penanganan Covid-19 :

0

**D.17 Catatan Penting Lainnya Laporan Operasional**

Tidak ada tersedianya anggaran untuk Covid-19

# CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

## E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

*Ekuitas Awal*  
Rp.376.141.580.034,00

### E. 1 Ekuitas Awal

Nilai Ekuitas Awal pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.376.141.580.034,00 dan Rp.392.180.441.660,00

*Defisit LO*  
Rp.20.653.195.741,00

### E.2 Surplus (Defisit) LO

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp.20.653.195.741,00 dan Rp.34.564.850.688,00. Surplus/Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

*Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar Rp.0,00*

### E.3 DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN/KESALAHAN MENDASAR

Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar untuk 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0.

### E.4 KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS

Koreksi yang Menambah/Mengurangi Ekuitas pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.-1.326.958 yaitu sebagai berikut .

*Penyesuaian Nilai Aset*  
Rp.0,00

#### E.4.1 Penyesuaian Nilai Aset

Penyesuaian Nilai Aset pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0. Penyesuaian Nilai Aset merupakan hasil penyesuaian nilai persediaan akibat penerapan kebijakan harga perolehan terakhir.

*Koreksi Nilai Persediaan*  
Rp0,00

#### E.4.2 Koreksi Nilai Persediaan

Koreksi Nilai Persediaan mencerminkan koreksi atas nilai persediaan yang diakibatkan karena kesalahan dalam pencatatan persediaan yang terjadi pada periode sebelumnya. Koreksi untuk 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.0,00 dan Rp.0,00. Rincian Koreksi Nilai Persediaan untuk tahun 2024 adalah sebagai berikut:

*Rincian Koreksi Nilai Persediaan*

| Jenis Persediaan         | Nilai Koreksi |
|--------------------------|---------------|
| Koreksi Nilai Persediaan | -             |
|                          | -             |
| <b>Jumlah</b>            | <b>-</b>      |

*Koreksi Atas Reklasifikasi*  
Rp0,00

#### E.4.3 Koreksi Atas Reklasifikasi

Koreksi Atas Reklasifikasi pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0. Koreksi Atas Reklasifikasi merupakan koreksi atasatas reklasifikasi Persediaan/Aset Tetap/Aset Lainnya.

| Jenis Koreksi   | Nilai Koreksi |
|---|---------------|
| Koreksi atas Reklasifikasi Persediaan/Aset Tetap/Aset Lainnya | -             |
|   | -             |
| <b>Jumlah</b>   | <b>-</b>      |

*Selisih Revaluasi Aset*  
Rp.0,00

#### E.4.4 Selisih Revaluasi Aset

Selisih Revaluasi Aset untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.0,00 dan Rp.0,00.

Revaluasi tersebut berasal dari

Selisih Revaluasi Nilai Aset Tetap mencerminkan koreksi atas kesalahan pencatatan kuantitas aset pada laporan keuangan Rincian untuk tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Selisih Revaluasi Aset Tahun 2024

| Jenis Aset                | Nilai Koreksi |
|---------------------------|---------------|
| Ekuitas Transaksi Lainnya | -             |
| Revaluasi Aset Tetap      | -             |
|                           | -             |
| <b>Jumlah</b>             | <b>-</b>      |

Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi Rp0

**E.4.5 Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi**

Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0. .

Koreksi ini

Rincian Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi per 31 Desember 2024

| Jenis Aset Tetap Non Revaluasi | Nilai Koreksi |
|--------------------------------|---------------|
| Koreksi Nilai Persediaan       | -             |
|                                | -             |
| <b>Jumlah</b>                  | <b>-</b>      |

Koreksi Lain-Lain Rp0

**E.4.6 Koreksi Lain-Lain**

Koreksi Lain-Lain untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.-1.326.958. Koreksi Lain-lain merupakan koreksi selain yang terkait Barang Milik Negara, antara lain koreksi atas pendapatan, koreksi atas beban, koreksi atas hibah, piutang dan utang.. Koreksi ini adalah . Koreksi Lain-Lain terdiri dari :

Rincian Koreksi Lain-Lain Tahun 2024

| Jenis Koreksi   | Nilai Koreksi |
|-----------------|---------------|
| Koreksi Lainnya | -             |
|                 | -             |
| <b>Jumlah</b>   | <b>-</b>      |

Transaksi Antar Entitas Rp16.990.684.030

**E.5 Transaksi Antar Entitas**

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.16.990.684.030 dan Rp.18.527.316.020. Transaksi Antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal Kementerian /Lembaga (KL), antar KL, antar BUN maupun KL dengan BUN. terdiri dari :

Rincian Transaksi Antar Entitas per 31 Desember2024

| Transaksi Antar Entitas                | Nilai                 |
|--|-----------------------|
| Ditagihkan ke Entitas Lain             | 22.498.988.612        |
| Diterima dari Entitas Lain             | (6.382.934.582)       |
| Transfer Masuk                         | 874.630.000           |
| Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi | -                     |
|  | -                     |
|  | -                     |
|  | -                     |
| <b>Jumlah</b>                          | <b>16.990.684.030</b> |

Rincian Transaksi Antar Entitas terdiri dari :

**E.5.1 Diterima dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan ke Entitas Lain (DKEL)**

Diterima dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan ke Entitas Lain (DKEL) merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan dan belanja pada KL yang melibatkan kas negara (BUN). Pada periode hingga 31 Desember 2024, DKEL sebesar Rp 22.498.988.612, sedangkan DDEL sebesar minus Rp 6.382.934.582

**E.5.2 Transfer Masuk/Transfer Keluar**

Transfer Masuk/Transfer Keluar merupakan perpindahan aset/kewajiban dari satu entitas ke entitas lain pada internal KL, antar KL dengan BA-BUN.

Transfer Masuk sampai dengan 31 Desember 2024 sebesar Rp874.630.000 terdiri dari :

Rincian Transfer Masuk Tahun 2024

| Jenis         | Entitas Tujuan | Nilai |
|---------------|----------------|-------|
| -             | -              | -     |
| -             | -              | -     |
| <b>Jumlah</b> |                | -     |

Sedangkan Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi sampai dengan 31 Desember 2024 sebesar Rp0 yang terdiri dari :

| Jenis         | Entitas Asal | Nilai |
|---------------|--------------|-------|
| -             | -            | -     |
| -             | -            | -     |
| <b>Jumlah</b> |              | -     |

### E.5.3 Pengesahan Hibah Langsung

Pengesahan Hibah Langsung merupakan transaksi atas pencatatan hibah langsung KL dalam bentuk kas, barang maupun jasa sedangkan pencatatan pendapatan hibah dilakukan BA-BUN. Pengesahan Hibah Langsung sampai dengan 31 Desember 2024 adalah sebesar 0 dari total Rp0 yang akan diterima sepanjang tahun 2024

Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung merupakan transaksi atas pencatatan pengembalian hibah langsung entitas. Pengembalian Pengesahan Hibah Langsung sampai dengan 31 Desember 2024 adalah sebesar 0 dari total Rp0.

Rincian Pengesahan Hibah Langsung untuk Tahun 2024 adalah sebagai berikut :

| Pemberi Hibah                          | Bentuk Hibah | Nilai |
|--|--------------|-------|
| -                                      | -            | -     |
| -                                      | -            | -     |
| <b>Total Pengesahan</b>                |              | -     |
| Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung | -            | -     |
| <b>Jumlah</b>                          |              | -     |

Rincian Penerimaan Hibah Langsung Tahun 2024 disajikan pada lampiran

*Ekuitas Akhir*  
Rp372.479.068.323

### E.6 Ekuitas Akhir

Nilai Ekuitas Akhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.372.479.068.323,00 dan Rp.376.141.580.034,00.

### E.7 Catatan Penting Lainnya Laporan Perubahan Ekuitas

## F. PENGUNGKAPAN PENTING LAINNYA

### F.1 KEJADIAN-KEJADIAN SETELAH TANGGAL NERACA

### F.2 PENGUNGKAPAN LAIN-LAIN

## DAFTAR LAMPIRAN

---

|          |     |                                      |
|----------|-----|--------------------------------------|
| LAMPIRAN | I   | LAPORAN LRA                          |
| LAMPIRAN | II  | LAPORAN NERACA (FACE)                |
| LAMPIRAN | III | LAPORAN LO                           |
| LAMPIRAN | IV  | LAPORAN LPE                          |
| LAMPIRAN | V   | KERTAS KERJA TELAAH LAPORAN KEUANGAN |



**LAPORAN REALISASI ANGGARAN SATUAN KERJA  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024  
(DALAM RUPIAH)**

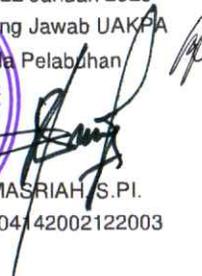


**KEMENTERIAN/LEMBAGA** : KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN 032  
**ESELON I** : DITJEN PERIKANAN TANGKAP 03  
**SATUAN KERJA** : PELABUHAN PERIKANAN SAMUDERA CILACAP 518117

Tgl Data : 22/01/25 12:55 AM  
 Tgl Cetak : 22/01/25 1:49 PM  
 Halaman : 2  
 lap\_lra\_face\_satker\_new\_poc

| URAIAN  | 2024                  |                       |                                    |           | 2023                  |                       |                                    |           |
|---|-----------------------|-----------------------|------------------------------------|-----------|-----------------------|-----------------------|------------------------------------|-----------|
|   | ANGGARAN              | REALISASI             | REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN | %         | ANGGARAN              | REALISASI             | REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN | %         |
| 1   | 2                     | 4                     | 5                                  | 6         | 7                     | 8                     | 9                                  | 10        |
| 2. Dana Alokasi Umum                            | 0                     | 0                     | 0                                  | 0         | 0                     | 0                     | 0                                  | 0         |
| 3. Dana Transfer Khusus                         | 0                     | 0                     | 0                                  | 0         | 0                     | 0                     | 0                                  | 0         |
| a. Dana Alokasi Khusus Fisik                    | 0                     | 0                     | 0                                  | 0         | 0                     | 0                     | 0                                  | 0         |
| b. Dana Alokasi Khusus Non Fisik                | 0                     | 0                     | 0                                  | 0         | 0                     | 0                     | 0                                  | 0         |
| c. Hibah Kepada Daerah                          | 0                     | 0                     | 0                                  | 0         | 0                     | 0                     | 0                                  | 0         |
| 4. Dana Otonomi Khusus                          | 0                     | 0                     | 0                                  | 0         | 0                     | 0                     | 0                                  | 0         |
| 5. Dana Keistimewaan Daerah Istimewa Yogyakarta | 0                     | 0                     | 0                                  | 0         | 0                     | 0                     | 0                                  | 0         |
| 6. Dana Desa                                    | 0                     | 0                     | 0                                  | 0         | 0                     | 0                     | 0                                  | 0         |
| 7. Insentif Fiskal                              | 0                     | 0                     | 0                                  | 0         | 0                     | 0                     | 0                                  | 0         |
| <b>Jumlah Belanja Negara (B.I + B.II)</b>       | <b>23,537,844,000</b> | <b>22,498,988,612</b> | <b>(1,038,855,388)</b>             | <b>96</b> | <b>24,379,296,000</b> | <b>23,506,769,939</b> | <b>872,526,061</b>                 | <b>96</b> |
| <b>C. PEMBIAYAAN</b>                            | <b>0</b>              | <b>0</b>              | <b>0</b>                           | <b>0</b>  | <b>0</b>              | <b>0</b>              | <b>0</b>                           | <b>0</b>  |

Keterangan :  
FINAL

Gilacap, 22 Januari 2025  
 Penanggung Jawab UAK/PA  
 Kepala Pelabuhan  
  
**MAS MASRIAH, S.PI.**  
 NIP. 197504142002122003



**NERACA**  
**TINGKAT SATUAN KERJA**  
**PER 31 DESEMBER 2024**  
**(DALAM RUPIAH)**



**KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : ( 032 ) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN**  
**UNIT ORGANISASI : ( 03 ) DITJEN PERIKANAN TANGKAP**  
**WILAYAH/PROVINSI : ( 0300 ) JAWA TENGAH**  
**SATUAN KERJA : ( 518117 ) PELABUHAN PERIKANAN SAMUDERA CILACAP**

Tgl Data : 22/01/25 12:34 PM  
Tgl Cetak : 22/01/25 1:48 PM  
Halaman : 1

lap\_neraca\_satker\_komparatif\_poc

| NAMA PERKIRAAN                               | JUMLAH                 |                        | Kenaikan (Penurunan)   |                |
|--|------------------------|------------------------|------------------------|----------------|
|  | 2024                   | 2023                   | Jumlah                 | %              |
| 1  | 2                      | 3                      | 4                      | 5              |
| <b>ASET</b>                                  |                        |                        |                        |                |
| <b>ASET LANCAR</b>                           |                        |                        |                        |                |
| Pendapatan yang Masih Harus Diterima         | 262,245,941            | 321,114,860            | (58,868,919)           | (18.33)        |
| Persediaan                                   | 13,217,505             | 17,312,836             | (4,095,331)            | (23.65)        |
| <b>JUMLAH ASET LANCAR</b>                    | <b>275,463,446</b>     | <b>338,427,696</b>     | <b>(62,964,250)</b>    | <b>(18.60)</b> |
| <b>ASET TETAP</b>                            |                        |                        |                        |                |
| Tanah  | 303,654,126,874        | 303,654,126,874        | 0                      | 0.00           |
| Peralatan dan Mesin                          | 39,024,869,041         | 37,564,906,012         | 1,459,963,029          | 3.89           |
| Gedung dan Bangunan                          | 41,623,463,477         | 40,856,007,477         | 767,456,000            | 1.88           |
| Jalan, Irigasi dan Jaringan                  | 160,878,699,557        | 160,878,699,557        | 0                      | 0.00           |
| Aset Tetap Lainnya                           | 1,745,528,202          | 1,745,528,202          | 0                      | 0.00           |
| AKUMULASI PENYUSUTAN                         | (175,862,780,959)      | (170,362,683,575)      | (5,500,097,384)        | 3.23           |
| <b>JUMLAH ASET TETAP</b>                     | <b>371,063,906,192</b> | <b>374,336,584,547</b> | <b>(3,272,678,355)</b> | <b>(0.87)</b>  |
| <b>Properti Investasi</b>                    |                        |                        |                        |                |
| Properti Investasi                           | 2,828,072,000          | 2,828,072,000          | 0                      | 0.00           |
| Akumulasi Penyusutan Properti Investasi      | (642,630,878)          | (579,194,090)          | (63,436,788)           | 10.95          |
| <b>JUMLAH Properti Investasi</b>             | <b>2,185,441,122</b>   | <b>2,248,877,910</b>   | <b>(63,436,788)</b>    | <b>(2.82)</b>  |
| <b>ASET LAINNYA</b>                          |                        |                        |                        |                |
| Aset Tak Berwujud                            | 0                      | 26,490,000             | (26,490,000)           | (100.00)       |
| Dana Yang Dibatasi Penggunaannya             | 200,082,500            | 0                      | 200,082,500            | 0.00           |
| Aset Lain-lain                               | 0                      | 214,050,000            | (214,050,000)          | (100.00)       |
| AKUMULASI PENYUSUTAN/AMORTISASI ASET LAINNYA | 0                      | (240,540,000)          | 240,540,000            | (100.00)       |
| <b>JUMLAH ASET LAINNYA</b>                   | <b>200,082,500</b>     | <b>0</b>               | <b>200,082,500</b>     |                |
| <b>JUMLAH ASET</b>                           | <b>373,724,893,260</b> | <b>376,923,890,153</b> | <b>(3,198,996,893)</b> | <b>(0.85)</b>  |
| <b>KEWAJIBAN</b>                             |                        |                        |                        |                |
| <b>KEWAJIBAN JANGKA PENDEK</b>               |                        |                        |                        |                |
| Utang kepada Pihak Ketiga                    | 264,234,755            | 83,401,354             | 180,833,401            | 216.82         |
| Pendapatan Diterima Dimuka                   | 981,590,182            | 698,908,765            | 282,681,417            | 40.45          |
| <b>JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK</b>        | <b>1,245,824,937</b>   | <b>782,310,119</b>     | <b>463,514,818</b>     | <b>59.25</b>   |
| <b>JUMLAH KEWAJIBAN</b>                      | <b>1,245,824,937</b>   | <b>782,310,119</b>     | <b>463,514,818</b>     | <b>59.25</b>   |
| <b>EKUITAS</b>                               |                        |                        |                        |                |
| <b>EKUITAS</b>                               |                        |                        |                        |                |
| Ekuitas                                      | 372,479,068,323        | 376,141,580,034        | (3,662,511,711)        | (0.97)         |
| <b>JUMLAH EKUITAS</b>                        | <b>372,479,068,323</b> | <b>376,141,580,034</b> | <b>(3,662,511,711)</b> | <b>(0.97)</b>  |
| <b>JUMLAH EKUITAS</b>                        | <b>372,479,068,323</b> | <b>376,141,580,034</b> | <b>(3,662,511,711)</b> | <b>(0.97)</b>  |
| <b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>          | <b>373,724,893,260</b> | <b>376,923,890,153</b> | <b>(3,198,996,893)</b> | <b>(0.85)</b>  |

**NERACA**  
**TINGKAT SATUAN KERJA**  
**PER 31 DESEMBER 2024**  
**(DALAM RUPIAH)**



**KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : ( 032 ) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN**  
**UNIT ORGANISASI : ( 03 ) DITJEN PERIKANAN TANGKAP**  
**WILAYAH/PROVINSI : ( 0300 ) JAWA TENGAH**  
**SATUAN KERJA : ( 518117 ) PELABUHAN PERIKANAN SAMUDERA CILACAP**

Tgl Data : 22/01/25 12:34 PM  
Tgl Cetak : 22/01/25 1:48 PM  
Halaman : 2

lap\_neraca\_satker\_komparatif\_poc

Keterangan :  
FINAL

Cilacap, 22 Januari 2025  
Penanggung Jawab UAKPA  
Kepala Pelabuhan  
  
IMA MASRIAH, S.Pi.  
NIP. 197504142002122003



**LAPORAN OPERASIONAL**  
**TINGKAT SATUAN KERJA**  
**PER 31 DESEMBER 2024**  
(DALAM RUPIAH)



**KEMENTERIAN/LEMBAGA** : ( 032 ) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN  
**ESELON I** : ( 03 ) DITJEN PERIKANAN TANGKAP  
**WILAYAH/PROVINSI** : ( 0300 ) JAWA TENGAH  
**SATUAN KERJA** : ( 518117 ) PELABUHAN PERIKANAN SAMUDERA CILACAP

Tgl Data : 22/01/25 12:55 AM

Tgl Cetak : 22/01/25 1:49 PM

Halaman : 1

lap\_lo\_satker\_poc

| URAIAN  | 2024            | 2023            | KENAIKAN/<br>PENURUNAN | (%)      |
|---|-----------------|-----------------|------------------------|----------|
| KEGIATAN OPERASIONAL  | 0               | 0               | 0                      |          |
| PENDAPATAN OPERASIONAL  | 0               | 0               | 0                      |          |
| PENDAPATAN PERPAJAKAN   | 0               | 0               | 0                      |          |
| Pendapatan Pajak Penghasilan                                  | 0               | 0               | 0                      |          |
| Pendapatan Pajak Pertambahan Nilai dan Penjualan Barang Mewah | 0               | 0               | 0                      |          |
| Pendapatan Pajak Bumi dan Bangunan                            | 0               | 0               | 0                      |          |
| Pendapatan Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan          | 0               | 0               | 0                      |          |
| Pendapatan Cukai  | 0               | 0               | 0                      |          |
| Pendapatan Pajak Lainnya                                      | 0               | 0               | 0                      |          |
| Pendapatan Bea Masuk  | 0               | 0               | 0                      |          |
| Pendapatan Bea Keluar   | 0               | 0               | 0                      |          |
| Jumlah Pendapatan Perpajakan                                  | 0               | 0               | 0                      |          |
| PENDAPATAN PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK                      | 0               | 0               | 0                      |          |
| Pendapatan Sumber Daya Alam                                   | 0               | 0               | 0                      |          |
| Pendapatan dari Kekayaan Negara dipisahkan (KND)              | 0               | 0               | 0                      |          |
| Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya                         | 5,999,655,496   | 6,411,242,284   | (411,586,788)          | (6.42)   |
| Pendapatan Badan Layanan Umum                                 | 0               | 0               | 0                      |          |
| Jumlah Pendapatan Negara Bukan Pajak                          | 5,999,655,496   | 6,411,242,284   | (411,586,788)          | (6.42)   |
| PENDAPATAN HIBAH  | 0               | 0               | 0                      |          |
| Pendapatan Hibah  | 0               | 0               | 0                      |          |
| Jumlah Pendapatan Hibah                                       | 0               | 0               | 0                      |          |
| Jumlah Pendapatan   | (5,999,655,496) | (6,411,242,284) | 411,586,788            | (6.42)   |
| BEBAN OPERASIONAL   | 0               | 0               | 0                      |          |
| Beban Pegawai   | 10,891,553,239  | 9,054,579,363   | 1,836,973,876          | 20.288   |
| Beban Persediaan  | 269,782,211     | 325,295,522     | (55,513,311)           | (17.066) |
| Beban Barang dan Jasa   | 6,286,134,505   | 6,427,617,834   | (141,483,329)          | (2.201)  |
| Beban Pemeliharaan  | 1,186,676,300   | 1,581,953,207   | (395,276,907)          | (24.987) |
| Beban Perjalanan Dinas  | 1,551,629,789   | 2,373,886,285   | (822,256,496)          | (34.638) |
| Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda         | 0               | 0               | 0                      |          |

LAPORAN OPERASIONAL

TINGKAT SATUAN KERJA

PER 31 DESEMBER 2024

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN/LEMBAGA : ( 032 ) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN  
 ESELON I : ( 03 ) DITJEN PERIKANAN TANGKAP  
 WILAYAH/PROVINSI : ( 0300 ) JAWA TENGAH  
 SATUAN KERJA : ( 518117 ) PELABUHAN PERIKANAN SAMUDERA CILACAP

Tgl Data : 22/01/25 12:55 AM

Tgl Cetak : 22/01/25 1:49 PM

Halaman : 2

lap\_lo\_satker\_poc

| URAIAN  | 2024             | 2023             | KENAIKAN/<br>PENURUNAN | (%)      |
|---|------------------|------------------|------------------------|----------|
| Beban Pembayaran Bunga Utang                          | 0                | 0                | 0                      |          |
| Beban Subsidi   | 0                | 0                | 0                      |          |
| Beban Hibah   | 0                | 0                | 0                      |          |
| Beban Bantuan Sosial                                  | 0                | 0                | 0                      |          |
| Beban Penyusutan dan Amortisasi                       | 6,843,289,152    | 23,173,101,051   | (16,329,811,899)       | (70.469) |
| Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih                 | 0                | (340,146)        | 340,146                | (100)    |
| Beban Transfer ke Daerah                              | 0                | 0                | 0                      |          |
| Beban Lain-Lain                                       | 0                | 0                | 0                      |          |
| JUMLAH BEBAN  | (27,029,065,196) | (42,936,093,116) | 15,907,027,920         | (37.048) |
| SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL             | 21,029,409,700   | 36,524,850,832   | (15,495,441,132)       | (42.424) |
| KEGIATAN NON OPERASIONAL                              | 0                | 0                | 0                      |          |
| Surplus/Defisit Pelepasan Aset                        | 18,213,959       | 0                | 18,213,959             |          |
| Pendapatan Pelepasan Aset                             | (41,728,750)     | 0                | (41,728,750)           | ()       |
| Beban Pelepasan Aset                                  | (23,514,791)     | 0                | (23,514,791)           | ()       |
| Surplus/Defisit Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang | 0                | 0                | 0                      |          |
| Pendapatan Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang      | 0                | 0                | 0                      |          |
| Beban Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang           | 0                | 0                | 0                      |          |
| Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya | 358,000,000      | 1,960,000,144    | (1,602,000,144)        | (81.735) |
| Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya      | (358,000,000)    | (1,960,000,144)  | 1,602,000,144          | (81.735) |
| Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya           | 0                | 0                | 0                      |          |
| JUMLAH SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL  | 376,213,959      | 1,960,000,144    | (1,583,786,185)        | (80.805) |
| SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA                | 20,653,195,741   | 34,564,850,688   | (13,911,654,947)       | (40.248) |
| POS LUAR BIASA  | 0                | 0                | 0                      |          |
| Beban Luar Biasa                                      | 0                | 0                | 0                      |          |
| POS LUAR BIASA  | 0                | 0                | 0                      |          |
| SURPLUS/DEFISIT - LO                                  | 20,653,195,741   | 34,564,850,688   | (13,911,654,947)       | (40.248) |

Keterangan :

FINAL

Cilacap, 22 Januari 2025  
Penanggung Jawab UAKPA  
Kepala Pelabuhan  
IMAS MASRIAH, S.PI.  
NIP. 197504142002122003



**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023**

*(Dalam Rupiah)*

| URAIAN   | Catatan | 2024                    | 2023                    |
|--|---------|-------------------------|-------------------------|
| <b>EKUITAS AWAL</b>  | E.1     | <b>376.141.580.034</b>  | <b>392.180.441.660</b>  |
| <b>SURPLUS/DEFISIT-LO</b>                                      | E.2     | <b>(20.653.195.741)</b> | <b>(34.564.850.688)</b> |
| <b>DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN/KESALAHAN MENDASAR</b> | E.3     | -                       | -                       |
| <b>KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS</b>                | E.4     | -                       | <b>(1.326.958)</b>      |
| Penyesuaian Nilai Aset   | E.41    | -                       | -                       |
| Koreksi Nilai Persediaan                                       | E.42    | -                       | -                       |
| Koreksi Atas Reklasifikasi                                     | E.43    | -                       | -                       |
| Selisih Revaluasi Aset   | E.44    | -                       | -                       |
| Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi                               | E.45    | -                       | -                       |
| Koreksi Lain-Lain  | E.46    | -                       | (1.326.958)             |
| <b>Jumlah</b>  |         | -                       | <b>(1.326.958)</b>      |
| <b>TRANSAKSI ANTAR ENTITAS</b>                                 | E.5     | 16.990.684.030          | 18.527.316.020          |
| <b>KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS</b>                              |         | (3.662.511.711)         | (16.038.861.626)        |
| <b>EKUITAS AKHIR</b>   | E.6     | <b>372.479.068.323</b>  | <b>376.141.580.034</b>  |



Cilacap, 15 Januari 2025  
Kepala PPS Cilacap

*(Signature)*  
Inas Masriah, S.Fi, M.Pi  
197504142002112003

1. Kertas Kerja Telaah Laporan Keuangan Tingkat UAKPA

**KERTAS KERJA TELAHA LAPORAN KEUANGAN  
TINGKAT UNIT AKUNTANSI KUASA PENGGUNA ANGGARAN (UAKPA)  
SEMESTER II TA. 2024**

Kode dan Nama K/L : (032) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN  
 Kode dan Nama Eselon 1 : (03) DITJEN PERIKANAN TANGKAP  
 Satuan Kerja : ( 518117) PELABUHAN PERIKANAN SAMUDERA CILACAP  
 Kode dan Nama UAPPAW : (0300) CILACAP JAWA TENGAH  
 Jenis Satuan Kerja : KD

| Objek Penelaahan  |   | Kondisi LK  |              | Seharusnya        |
|---|---|-------------|--------------|-------------------|
| <i>Beri tanda centang (√) sesuai Laporan Keuangan. Jika tidak ada data, isi dengan N/A</i>  |   |             |              |                   |
| <i>Bila terisi pada kolom yang tidak seharusnya, agar diuraikan pada lembar lampiran</i>  |   |             |              |                   |
| <b>KELENGKAPAN LAPORAN KEUANGAN</b>   |   |             |              |                   |
|   | <b>Kelengkapan Komponen Laporan Keuangan Pokok</b>  | <b>Ada</b>  | <b>Tidak</b> | <b>Seharusnya</b> |
| 1   | Surat Pernyataan Tanggung Jawab   | √           |              | Ada               |
| 2   | Face LRA, Neraca, LO dan LPE  | √           |              | Ada               |
| 3   | Catatan atas Laporan Keuangan   | √           |              | Ada               |
|   | <b>Laporan Keuangan Tambahan</b>  | <b>Ada</b>  | <b>Tidak</b> | <b>Seharusnya</b> |
| 1   | Neraca Percobaan AkruaI Saldo Awal  | √           |              | Ada               |
| 2   | Neraca Percobaan AkruaI   | √           |              | Ada               |
| 3   | Neraca Percobaan Kas  | √           |              | Ada               |
| 4   | Laporan Realisasi Pendapatan dan Belanja per Akun   | √           |              | Ada               |
| <b>KESESUAIAN LAPORAN KEUANGAN DENGAN SAKTI/MONSAKTI</b>  |   |             |              |                   |
|   | <b>Kesesuaian Saldo</b>   | <b>Sama</b> | <b>Tidak</b> | <b>Seharusnya</b> |
| 1.  | Semua <i>face</i> laporan (LRA, LO, LPE dan Neraca) sama dengan cetakan laporan pada SAKTI/MONSAKTI       | √           |              | Sama              |
| <i>Laporan Keuangan disusun menggunakan SAKTI/MONSAKTI sehingga harus sama, apabila ada yang tidak sama, uraikan dalam Lampiran Telaah dan penyebabnya.</i> |   |             |              |                   |
|   | <b>Persamaan Dasar Akuntansi</b>  | <b>Sama</b> | <b>Tidak</b> | <b>Seharusnya</b> |
| 1   | Nilai "Surplus/(Defisit)-LO" di LO = Nilai "Surplus/ (Defisit) - LO" di LPE                               | √           |              |                   |
| 2   | Apakah Saldo "Ekuitas Akhir " di LPE = "Saldo Ekuitas: di Neraca  | √           |              |                   |
| 3   | Neraca : Aset = Kewajiban + Ekuitas   | √           |              | Sama              |
| <b>PENGECEKAN PADA MONSAKTI</b>   |   |             |              |                   |
|   | <b>To Do List</b>   | <b>Ya</b>   | <b>Tidak</b> | <b>Seharusnya</b> |
| 1   | Terdapat Pagu Minus per tgl pelaporan   |             | √            | Tidak             |
| 2   | Satker sudah melakukan Normalisasi dan Tindak Lanjut Normalisasi (dalam hal masih terdapat                |             | √            | Ya                |
| 3   | Terdapat Persediaan Belum Didetilkkan per tanggal pelaporan   |             | √            | Tidak             |
| 4   | Terdapat TK Internal Belum TM Internal Persediaan per tanggal pelaporan                                   |             | √            | Tidak             |
| 5   | Terdapat Ketidaksesuaian Akun Vs Kode Barang Persediaan per tanggal pelaporan (Jika ada,                  |             | √            | Tidak             |
| 6   | Terdapat Aset Belum Didetilkkan per tanggal pelaporan   |             | √            | Tidak             |
| 7   | Transaksi Reklas Keluar Aset tapi Belum Reklas Masuk per tanggal pelaporan                                |             | √            | Tidak             |
| 8   | Terdapat transaksi Transfer Keluar Internal Belum Transfer Masuk (TM) Internal Aset per tanggal pelaporan |             | √            | Tidak             |
| 9   | Ketidaksesuaian Akun Vs Kode Barang Aset Tetap/ATB per tanggal pelaporan (Jika ada,                       |             | √            | Tidak             |
| 10  | Terdapat Pendapatan Belum di Settle Piutang per tanggal pelaporan dan Belum dilakukan                     |             | √            | Tidak             |
| 11  | Terdapat Aset Belum Validasi Approve per tanggal pelaporan  |             | √            | Tidak             |
| 12  | Terdapat Persediaan Belum Approve per tanggal pelaporan   |             | √            | Tidak             |
| <i>Dalam hal satker telah menindaklanjuti To do List, agar menjelaskan di catatan telaah</i>  |   |             |              |                   |
|   | <b>Rekon SAKTI-SPAN (Mengikuti ketentuan kebijakan Rekonsiliasi)</b>                                      | <b>Ada</b>  | <b>Tidak</b> | <b>Seharusnya</b> |

|   |  |            |              |                   |
|---|--|------------|--------------|-------------------|
| 1   | Adakah "TDK RUPIAH" yang BEDA?   |            | V            | Tidak             |
| 2   | Adakah "TDK COA" yang BEDA?  |            | V            | Tidak             |
| 3   | Adakah "TDK DETAIL" yang BEDA?   |            | V            | Tidak             |
|   | a. Pagu/DIPA   |            | V            | Tidak             |
|   | b. Estimasi PNPB   |            | V            | Tidak             |
|   | c. Belanja   |            | V            | Tidak             |
|   | d. Pengembangan Belanja  |            | V            | Tidak             |
|   | e. Pendapatan  |            | V            | Tidak             |
|   | f. Pengembangan Belanja  |            | V            | Tidak             |
|   | g. Kas BLU   |            | V            | Tidak             |
|   | h. Kas di Bendahara Pengeluaran  |            | V            | Tidak             |
|   | i. Kas Hibah   |            | V            | Tidak             |
|   | j. Pengesahan Hibah Langsung   |            | V            | Tidak             |
|   |  |            |              |                   |
|   | <b>Rekon Internal</b>  | <b>Ya</b>  | <b>Tidak</b> | <b>Seharusnya</b> |
| 1   | Terdapat Selisih Rekon Internal  |            | V            |                   |
|   |  |            |              |                   |
|   | <b>Daftar MONSAKTI</b>   | <b>Ada</b> | <b>Tidak</b> | <b>Seharusnya</b> |
| 1   | Adakah "Saldo Tidak Normal"? (Jika ada, sebutkan akun dan alasan penyebab saldo tidak normal)                                      |            | V            | Ada/Tidak         |
| 2   | Adakah akun "Belum Diregister"? (Untuk LK Tahunan tidak boleh ada akun 'belum diregister)  |            | V            | Ada/Tidak         |
| 3   | Adakah Neraca Tidak Balance?   |            | V            | Tidak             |
| 4   | Adakah Pagu Minus (Basis SP2D)   |            | V            | Tidak             |
| 5   | Adakah Pengembalian Belanja Melebihi Realisasi?  |            | V            | Tidak             |
| 6   | Adakah Setoran Pajak Non DJP dan DJBC? (selain DJP dan DJBC seharusnya tidak ada)  |            | V            | Tidak             |
| <b>PENGECEKAN NERACA PERCOBAAN KAS DAN AKRUAL</b> |  |            |              |                   |
|   | <b>Pengecekan Saldo Neraca Percobaan</b>   | <b>Ada</b> | <b>Tidak</b> | <b>Seharusnya</b> |
| 1.  | Terdapat akun dengan uraian "null" pada Neraca Percobaan Akruar  |            | V            | Tidak             |
| 2   | Terdapat akun dengan uraian "uraian tidak ada" pada Neraca Percobaan Kas   |            | V            | Tidak             |
| 3   | Terdapat Saldo bernilai desimal  |            | V            | Tidak             |
|   |  |            |              |                   |
|   | <b>Pengecekan Posisi Saldo (Debet atau Kredit)</b>   | <b>Ya</b>  | <b>Tidak</b> | <b>Seharusnya</b> |
| 1   | Seluruh Akun 1XXXXX bersaldo (D) (kec. Penyisihan dan Akumulasi)   |            | V            | Ya                |
| 2   | Akun Penyisihan Piutang (116xxx) dan Akumulasi Penyusutan (137xxx dan 169xxx) bersaldo (K)   |            | V            | Ya                |
| 3   | Akun Kewajiban (2xxxx) bersaldo (K)  |            | V            | Ya                |
| 4   | Akun Pendapatan (4xxxx) bersaldo (K)   |            | V            | Ya                |
| 5   | Akun Pengembalian Pendapatan (4xxxx) bersaldo (D)  |            | V            | Ya                |
| 6   | Akun Belanja/Beban (5xxxx) bersaldo (D) (kecuali Beban Penyisihan Piutang yang bisa bersaldo (K) pada kasus tertentu)              |            | V            | Ya                |
| 7   | Seluruh Akun Pengembalian Belanja (5xxxx) bersaldo (K)   |            | V            | Ya                |
|   |  |            |              |                   |
|   | <b>Akun-Akun yang tidak boleh ada</b>  | <b>Ya</b>  | <b>Tidak</b> | <b>Seharusnya</b> |
| 1   | Terdapat Akun "Yang Belum Register" (untuk LK tahunan tidak boleh ada)   |            | V            | Ada/Tidak         |
| 2   | Terdapat Akun 1111xx hingga 1115xx. (Kas Setara Kas yang boleh ada di KL hanya Akun dari 1116xx hingga 1119xx, selainnya akun BUN) |            | V            | Tidak             |
| 3   | Terdapat Akun 114113/4/6/7 Belanja Pembayaran Bunga/Lain-lain/Hibah/Subsidi dibayar dimuka (prepaid)                               |            | V            | Tidak             |
| 4   | Terdapat Akun 114214/5/6/8 Uang Muka Belanja Bunga/Subsidi/ Hibah/Lain-lain  |            | V            | Tidak             |
| 5   | Terdapat Akun "Persediaan untuk Tujuan strategis/berjaga-jaga"   |            | V            | Tidak             |
| 6   | Terdapat Akun 212114/6/9 Belanja Hibah/Utang/Lain-lain Yang Masih Harus Dibayar  |            | V            | Tidak             |
| 7   | Terdapat Akun 391117 (Penyesuaian Nilai Persediaan)  |            | V            | Tidak             |
| 8   | Terdapat akun 41XXXX / 43XXXX (Pendapatan Perpajakan/ Hibah)   |            | V            | Tidak             |
| 9   | Terdapat akun 421xxx/422xxx/423xxx dan 425xxx KHUSUS BUN   |            | V            | Tidak             |
| 10  | Terdapat akun 425xxx Khusus BUN (425143/144/161/162/719/745/772/773/774/815/816/998)   |            | V            | Tidak             |

|    |  |            |              |                   |
|----|--|------------|--------------|-------------------|
| 11 | Terdapat akun 425914/5/6/8/9 (Penerimaan kembali belanja Pembayaran Kewajiban  |            | V            | Tidak             |
| 12 | Terdapat akun Belanja 54/55/56/58 (Beban Bunga/Subsidi/Hibah/Lain-Lain)  |            | V            | Tidak             |
| 13 | Terdapat akun-akun yang seharusnya tidak ada pada K/L ybs. (misalnya persediaan Amunisi yang   |            | V            | Tidak             |
|    |  |            |              |                   |
|    | <b>Jika Bukan Satker BLU</b>   | <b>Ada</b> | <b>Tidak</b> | <b>Seharusnya</b> |
| 1  | Terdapat akun Neraca (1xxxx dan 2xxxx) dengan uraian frasa "BLU"   |            |              | Tidak             |
| 2  | Terdapat akun 424XXX (Pendapatan BLU)  |            |              | Tidak             |
| 3  | Terdapat akun 525xxx (Belanja Barang BLU)  |            |              | Tidak             |
| 4  | Terdapat akun 537xxx (Belanja Modal BLU)   |            |              | Tidak             |
|    |  |            |              |                   |
|    | <b>Terkait Satker BLU</b>  | <b>Ya</b>  | <b>Tidak</b> | <b>Seharusnya</b> |
| 1  | Adakah akun "Kas dan Bank BLU Belum Disahkan" (untuk LK tahunan tidak boleh ada)   |            |              | Ada/Tidak         |
|    | Dalam hal masih terdapat akun tersebut, agar menjelaskan di catatan telaah   |            |              |                   |
| 2  | Apakah terdapat selisih transaksi resiprokal pada MONSAKTI? (cek pada MONSAKTI pada menu   |            |              | Tidak             |
|    |  |            |              |                   |
|    | <b>Pengecekan akun yang tidak sesuai karakteristik tupoksi entitas</b>   | <b>Ada</b> | <b>Tidak</b> | <b>Seharusnya</b> |
| 1  | Adakah terdapat akun yang tidak sesuai Tusi? misalnya ada persediaan/realisasi belanja dalam   |            |              | Tidak             |
| 2  | Terdapat akun 391121-Ekuitas Transaksi Lainnya Kecuali Di RRI dan POLRI  |            |              | Tidak             |
|    |  |            |              |                   |
|    | <b>Hibah Langsung</b>  | <b>Ada</b> | <b>Tidak</b> | <b>Seharusnya</b> |
|    | Adakah transaksi Penerimaan Hibah Langsung uang/ barang/jasa? Jika ada agar dilanjutkan ke   |            |              | Ada/Tidak         |
| 1  | Adakah akun 218211 (hibah Langsung Yang Belum Disahkan), akun 218211 hanya boleh muncul  |            |              | Ada/Tidak         |
| 2  | Adakah saldo 218211-Hibah langsung yang belum disahkan pada awal tahun? (Cek di Neraca Percobaan saldo awal)   |            |              | Ada/Tidak         |
| 3  | Apabila terdapat Saldo Awal Akun 218211, Apakah Nilainya sama dengan Akun 391133- Pengesahan Hibah Langsung TAYL pada tahun sebelumnya? (untuk mengecek akun 391133, Cetak di Neraca Percobaan Tahunan TAYL) |            |              | Ya                |
| 4  | Jika saldo awal akun 218211 tidak sama saldo akun 391133 di akhir tahun, apakah terdapat Hibah TAYL yang belum disahkan?   |            |              | Ya                |
| 5  | Jika ada akun 111827 (Kas Lainnya dari Hibah Yang Belum disahkan), apakah nilainya lebih kecil atau maksimal sama dengan akun 218211 (Hibah Langsung Yang Belum Disahkan) ?                                  |            |              | Ya                |
|    | Ada Hibah Langsung pada BLU, jika ada agar dilanjutkan ke pertanyaan berikutnya  |            |              | Ada/Tidak         |
| 1  | Pengesahan Pendapatan Hibah (424xxx) jika Hibah Uang   |            |              | Ya                |
|    |  |            |              |                   |
|    | <b>Transfer Masuk/Transfer Keluar dan Resiprokal</b>   |            |              |                   |
| 1  | Nilai absolut selisih Transfer Keluar dan Transfer Masuk pada Monitoring TK/TM pada MONSAKTI   |            |              |                   |
| 2  | Nilai selisih TK/TM (Akun TK dikurang TM di Neraca Percobaan)  |            |              |                   |
| 3  | Apakah terdapat selisih transaksi resiprokal pada MONSAKTI? (cek pada MONSAKTI pada menu Monitoring Lainnya, Rekap Resiprokal)   |            | V            | Tidak             |
|    |  |            |              |                   |
|    | <b>Akun 425913 (Pengembalian Belanja Modal TAYL)</b>   | <b>Ya</b>  | <b>Tidak</b> | <b>Seharusnya</b> |
| 1  | Apakah terdapat Akun 425913 pada Neraca Percobaan Kas?   |            |              | Ya/Tidak          |
| 2  | Jika Ada, apakah telah dilakukan Koreksi pencatatan nilai Aset sebesar Pengembalian Belanja Modal TAYL di modul Aset Tetap?  |            |              | Ya/Tidak          |
| 3  | Jika nilai aset telah dikoreksi pada Modul Aset Tetap periode berjalan, adakah jurnal manual pada  |            |              | Ya                |
|    |  |            |              |                   |
|    | <b>Akun 491429 (Pendapatan Perolehan Aset Lainnya)</b>   | <b>Ya</b>  | <b>Tidak</b> | <b>Seharusnya</b> |
| 1  | Apakah ada akun 491429 (Pendapatan Perolehan Aset Lainnya)   |            |              | Ya/Tidak          |
| 2  | Jika ada, apakah benar? (Bukan karena salah pilih menu dalam aplikasi atau salah kode akun   |            |              | Ya/Tidak          |
|    | Jika ada, konfirmasi kebenarannya, Jelaskan dalam Calk   |            |              |                   |
|    |  |            |              |                   |
|    | <b>Akun 491511-Pendapatan Penyesuaian Nilai Persediaan dan 593311 Beban Penyesuaian</b>  | <b>Ya</b>  | <b>Tidak</b> | <b>Seharusnya</b> |
| 1  | Apakah terdapat saldo akun 491511/593311? Jika ada, maka agar dijelaskan di CaLK terkait koreksi persediaan, serta dicantumkan dalam catatan telaah  |            | V            | Ya/Tidak          |

| <b>PENGECEKAN NERACA</b>  |   |           |              |                   |
|---|---|-----------|--------------|-------------------|
|   | <b>Pengecekan Pos-pos Neraca</b>  | <b>Ya</b> | <b>Tidak</b> | <b>Seharusnya</b> |
| 1   | Saldo Awal 1 Jan 20XX di MonSAKTI telah sesuai dengan saldo Audited tahun sebelumnya  | V         |              | Ya                |
| 2   | Saldo pada neraca bernilai wajar  | V         |              | Ya                |
| 3   | Kas Di Bendahara Pengeluaran = Uang Muka dari KPPN  | V         |              | Ya                |
| 4   | Kas Di Bendahara Pengeluaran = BAR Rekon = LPJ (Modul Bendahara) *Cek LPJ, Rekening   | V         |              | Ya                |
| 5   | Kas dan Bank BLU = BAR Rekon = LPJ (Modul Bendahara). Apabila berbeda, maka pastikan  | V         |              | Ya                |
| 6   | Dari kolom perbandingan, adakah Kenaikan/ Penurunan nilai per pos Neraca yang tidak wajar?  |           | V            | Tidak             |
| 7   | Bandingkan dengan saldo audited tahun sebelumnya, apakah asetnya mengalami peningkatan?   | V         |              | Ya                |
| 8   | Terdapat saldo bernilai desimal   |           | V            | Tidak             |
| <b>PENGECEKAN LAPORAN OPERASIONAL</b>   |   |           |              |                   |
|   | <b>Pengecekan Pos-pos LO</b>  | <b>Ya</b> | <b>Tidak</b> | <b>Seharusnya</b> |
| 1   | Terdapat pendapatan perpajakan (kecuali K/L 015)  |           | V            | Tidak             |
| 2   | Terdapat pendapatan hibah (43xxxx), beban pembayaran kewajiban utang (54xxxx), beban subsidi (55xxxx), beban hibah (56xxxx), dan beban transfer ke daerah dan dana desa (6xxxxx) , atau akun- |           | V            | Tidak             |
| 3   | Terdapat kodefikasi atau uraian akun null   |           | V            | Tidak             |
| 4   | Seluruh akun bernilai positif kecuali beban penyisihan piutang  | V         |              | Ya                |
| 5   | Bandingkan dengan Laporan operasional periode sebelumnya, apakah terdapat peningkatan/penurunan saldo yang signifikan?  |           | V            | Ya/Tidak          |
| 6   | Surplus/defisit LO menampilkan saldo yang wajar   | V         |              | Ya/Tidak          |
| 7   | Apakah terdapat saldo bernilai desimal?   |           | V            | Tidak             |
| <b>PENGECEKAN LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS</b>                                   |   |           |              |                   |
|   | <b>Pengecekan Pos-pos LPE</b>   | <b>Ya</b> | <b>Tidak</b> | <b>Seharusnya</b> |
| 1   | "Ekuitas Awal" + "Kenaikan/Penurunan Ekuitas" = "Ekuitas Akhir"   | V         |              | Ya                |
| 2   | Terdapat kenaikan/penurunan saldo yang signifikan dibandingkan dengan periode sebelumnya  |           | V            | Ya/Tidak          |
| 3   | Terdapat akun "Selisih Revaluasi Aset", Bila ada, cek   |           | V            | Tidak             |
| 4   | Apakah terdapat saldo bernilai desimal?   |           | V            | Tidak             |
| <b>Cek seluruh akun koreksi dan Transaksi Antar Entitas</b>                   |   |           |              |                   |
| 1   | Apakah terdapat pengungkapan yang memadai atas akun koreksi dimaksud?   | V         |              | Ya                |
|   | Contoh : Pengungkapan 391116 senilai Rp151.500.000 disebabkan oleh transaksi saldo awal   |           |              |                   |
| 2   | Apakah terdapat pengungkapan yang memadai atas akun-akun pembentuk transaksi antar entitas dimaksud? (313111, 313121, 313211, 313221, 391131, 391132, 391133, 391141)                         | V         |              | Ya                |
| <b>PENGECEKAN LAPORAN REALISASI ANGGARAN/BELANJA dan PENDAPATAN (LRA/B/P)</b> |   |           |              |                   |
|   | <b>Pengecekan Pos-pos LRA/B/P</b>   | <b>Ya</b> | <b>Tidak</b> | <b>Seharusnya</b> |
| 1   | Terdapat saldo negatif di LRAB  |           | V            | Tidak             |
| 2   | Terdapat pagu minus (Realisasi melebihi pagu)   |           | V            | Tidak             |
| 3   | Terdapat Pengembalian Belanja melebihi Pagu dan Realisasi Belanjanya  |           | V            | Tidak             |
| 4   | Terdapat uraian Jenis Belanja "Tidak Ada"   |           | V            | Tidak             |
| 5   | Apakah terdapat saldo bernilai desimal?   |           | V            | Tidak             |
| 6   | Apakah terdapat pengeluaran belanja untuk Penanganan Pandemi Covid-19? (Mengikuti   |           | V            | Ya/Tidak          |
| 7   | Apabila terdapat pengeluaran belanja dalam rangka Penanganan Pandemi Covid-19, apakah   |           | V            | Ya                |
| <b>TELAAH ANTAR LAPORAN KEUANGAN</b>  |   |           |              |                   |
|   | <b>Jika Jawaban awal "ADA", maka jawaban sub pertanyaan seharusnya "ADA", sebaliknya</b>  | <b>Ya</b> | <b>Tidak</b> | <b>Seharusnya</b> |
| 1   | Ada Akun Piutang/Piutang TP/Piutang TGR (Neraca) maka akan ada akun :   |           | V            | Ya/Tidak          |
|   | - Penyisihan Piutang/Pyisihan Bagian Lancar TP/TGR/ Penyisihan TP/TGR (Neraca)  |           | V            | Ya/Tidak          |
|   | - Beban Penyisihan Piutang (di LO)  |           | V            | Ya/Tidak          |
|   | - Dokumen Lengkap penetapan dan penatausahaan piutang   |           | V            | Ya/Tidak          |
| 2   | Ada akun Piutang Jangka Panjang (TP/TGR/Lainnya) maka akan ada akun :   |           | V            | Ya/Tidak          |
|   | - Bagian Lancar Piutang Jangka Panjang  |           | V            | Ya/Tidak          |
| 3   | Ada persediaan (Neraca) maka akan ada akun :  |           | V            | Ya/Tidak          |
|   | - Beban Persediaan (di LO)  |           | V            | Ya/Tidak          |

|   |   |           |              |                   |
|---|---|-----------|--------------|-------------------|
| 4 | Ada Aset Tetap/Aset Lainnya (Neraca) maka akan ada akun :                                 |           | V            | Ya/Tidak          |
|   | - Akumulasi AT/AL (Neraca)  |           | V            | Ya/Tidak          |
|   | - Beban Penyusutan/Amortisasi (di LO)   |           | V            | Ya/Tidak          |
| 5 | Apakah terdapat Akun 42512X pada Neraca Percobaan Kas dan Akrua?                          |           | V            | Ya/Tidak          |
|   | Jika Ada, apakah nilai totalnya sama dengan "Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar" di LO? |           | V            | Ya                |
|   |   |           |              |                   |
|   | <b>Pengecekan Beban Diserahkan Ke Masyarakat &amp; Beban Bansos</b>                       | <b>Ya</b> | <b>Tidak</b> | <b>Seharusnya</b> |
| 1 | Apakah ada Beban Barang Diserahkan ke Masyarakat ?  |           | V            | Ya/Tidak          |
|   | Jika Ya, ada realisasi akun 526XXX pada Neraca Percobaan Kas                              | V         |              | Ya                |
| 2 | Apakah ada Beban Bansos ?   |           | V            | Ya/Tidak          |
|   | Jika Ya, ada realisasi akun 57XXXX pada Neraca Percobaan Kas                              | V         |              | Ya                |
|   |   |           |              |                   |
|   | <b>Pengecekan Jurnal Manual Akrua pada Modul GLP (Jika Ada, Karwas dan/atau Memo</b>      | <b>Ya</b> | <b>Tidak</b> | <b>Seharusnya</b> |
| 1 | Ada akun Pendapatan Diterima Dimuka (219212) pada Neraca Percobaan Akrua                  | V         |              | Ya/Tidak          |
| 2 | Ada Realisasi Pendapatan Sewa di Neraca Percobaan Kas (425131/2/3 atau 42492X)            | V         |              | Ya/Tidak          |
|   | - Maka Ada akun Pendapatan Sewa Diterima Dimuka (219211) pada Neraca Percobaan Akrua      | V         |              | Ya/Tidak          |
| 3 | Ada Akun Belanja Dibayar Dimuka (11411X) pada Neraca Percobaan Akrua                      | V         |              | Ya/Tidak          |
| 4 | Ada realisasi Belanja jasa listrik/air/telepon di Neraca Percobaan Kas (522111/2/3/9)     | V         |              | Ya/Tidak          |
|   | - Maka Ada akun Belanja Barang Yang Masih Harus Dibayar pada Neraca Percobaan Akrua       | V         |              | Ya/Tidak          |
| 5 | Ada akun Belanja Yang Masih Harus Dibayar (2121XX) pada Neraca Percobaan Akrua            | V         |              | Ya/Tidak          |

#### TELAAH LK BLU

|   | LPSAL BLU   | Ya | Tidak | Seharusnya |
|---|---|----|-------|------------|
| 1 | Apakah nilai LPSAL sudah sesuai?  |    |       | Ya         |
| 2 | Apakah nilai pendapatan alokasi APBN bernilai minus?                                      |    |       | Tidak      |
| 3 | Apakah formula perhitungan SAL pada LPSAL telah sesuai?                                   |    |       | Ya         |
| 4 | Apakah Saldo Anggaran Lebih (SAL) Awal = Jumlah saldo akun 1119XX selain 111914, 1133XX,  |    |       | Ya         |
| 5 | Apakah Nilai SILPA/SIKPA pada LPSAL = Nilai Surplus/(defisit) pada LRA                    |    |       | Ya         |
| 6 | Apakah Saldo Anggaran Lebih (SAL) Akhir = Jumlah saldo akun 1119XX selain 111914, 1133XX, |    |       | Ya         |
|   |   |    |       |            |
|   | LAK BLU   | Ya | Tidak | Seharusnya |
| 1 | Apakah Saldo Awal Kas LAK = Jumlah saldo akun 1119xx, 111826, 1133xx, 165111, dan 166213  |    |       | Ya         |
| 2 | Apakah Saldo Akhir Kas LAK = Jumlah Rincian Saldo Akhir Kas LAK?                          |    |       | Ya         |
| 3 | Apakah Saldo Akhir Kas pada BLU = Kas pada BLU di Neraca                                  |    |       | Ya         |
| 4 | Saldo Akhir Kas Lainnya dan Setara Kas = Saldo Kas Lainnya di BLU (111826) pada Neraca    |    |       | Ya         |
| 5 | Investasi Jangka Pendek BLU = Investasi Jangka Pendek BLU pada Neraca                     |    |       | Ya         |
| 6 | Saldo Akhir Dana Kelolaan BLU = Dana Kelolaan BLU pada Neraca                             |    |       | Ya         |
| 7 | Saldo Akhir Kas pada BLU (yang belum disahkan) = Saldo akun 111914 pada Neraca Percobaan  |    |       | Ya         |

#### LAMPIRAN KERTAS KERJA TELAAH LAPORAN KEUANGAN

"Uraikan kode akun dan penyebab terisi pada kolom yang TIDAK SEHARUSNYA, serta hal-hal lainnya yang diperlukan, termasuk

Mengetahui  
Pejabat Penyusun LKKL,



Anggoro Hari Sapto, SE  
NIP. 19720107 199303 1002



Cilacap, 13 Januari 2025  
Penelaah,

Imas Masrah, S.Pi, M.Pi  
NIP. 19750414 200212 2 003